

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH
MADU DI DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Lailatul Munawaroh
Nim: E20192110
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH MADU DI DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Lailatul Munawaroh
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Nim: E20192110
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD
SIDDIQ JEMBER PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH
MADU DI DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Lailatul Munawaroh

Nim : E20192110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Mashudi', is placed above the name and NUP of the supervisor.

Mashudi, S.E.I., M.E.I

NUP. 201603134

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH MADU DI DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat

Tanggal : 09 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang



Dr. Hj Nurul Setianingrum, S.E, M.M
NIP. 196905231998032001

Sekretaris



Dr. Ahmad Fauzi, S.Pd., M.E.I
NIP. 201603137

Anggota :

1. Dr. Roni Subhan, S.Pd., M.Pd

2. Mashudi, S.E.I., M.E.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ
أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al – Maidah: 11).¹



¹ Departemen Agama, *Al- Qur'an dan Terjemahan Al Maidah 11*. hlm 120

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibuku Munaimah yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan tulus dan penuh kasih, serta mendidik juga memberikan memotivasi, dan selalu mendoakanku .
2. Ayahku tercinta Nito yang mendukung penulis secara finansial dan memberikan nasihat serta memberikan bimbingan dan membiayai penulis sampai penulis memperoleh gelar sarjana.
3. Adikku Rafi Ahmad yang selalu meberikan dorongan semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh keluarga besarku terimakasih atas doa dan dukungan kalian yang memberi saya bantuan dan dukungan tanpa henti, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud.
5. Sahabatku dan semua teman-temanku terimakasih telah memberikan semangat atas dorongan dan bantuan mereka dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh guru yang tidak bisa kusebut satu persatu mulai dari guru ngaji, SD, SMP, SMA, dan seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq atas ilmu yang engkau berikan.
7. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq yang memberikan aku kesempatan untuk menuntut ilmu selama ini.

Terimalah karyaku ini sebagai ungkapan rasa bersyukur dan terimakasih untuk kalian yang telah memberikan ilmu dan manfaat yang positif untuk menjadikanku orang yang berguna bagi bangsa dan agama.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat berhasil menyusun, melaksanakan, dan menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

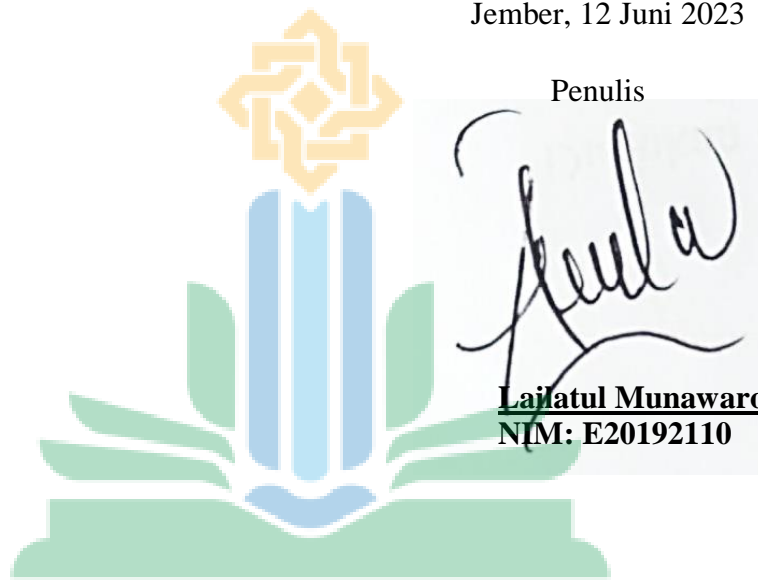
1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'I, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. M.F. Hidayatullah. S.H.I., M.S.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Mashudi, S.E.I., M.E.I selaku DPA yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada kami mudah-mudahan bermanfaat.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan di usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo atas segala informasi yang telah diberikan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

7. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan informasi dalam melengkapi karya tulis ilmiah ini.

Penulis hanya berdoa semoga segala amal kebaikan, bantuan, serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Jember, 12 Juni 2023

Penulis



Lailatul Munawaroh
NIM: E20192110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lailatul Munawaroh, 2023: *Strategi Pengembangan Usaha ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo.*

Kata Kunci: Strategi pengembangan usaha, Analisis SWOT.

Budidaya lebah madu masih menjadi bisnis yang sangat menggiurkan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia yang memiliki hutan alam seluas lebih dari 200 juta hektar, memiliki beraneka ragam jenis tumbuhan khas yang mekar setiap tahunnya. Untuk beternak lebah madu Apis Maliefera, tumbuhan ini berfungsi sebagai sumber makanan lebah. Saat ini lebah Apis Maliefera, yang paling populer dibudidayakan karena temperamennya yang tidak agresif dan mudah dikembangbiakkan di kalangan peternak lebah.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember? 2. Bagaimana analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui strategi apa yang tepat dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. 2. Untuk mengetahui analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Metodologi analisis SWOT diterapkan dalam desain penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, peneliti memilih informan dengan menggunakan strategi sampel purposive, yaitu teknik pemilihan dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang dianggap paling tahu oleh individu tersebut. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1. Strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo memiliki keunggulan antara lain para karyawan telah mengikuti pelatihan, fasilitas produksi yang memadai, manajemen budidaya telah diterapkan dan memiliki pangsa pasar. 2. Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan usaha ternak lebah madu ini menggunakan analisis SWOT yaitu Strategi W-O atau kelemahan-peluang yaitu melakukan perawatan lebah madu dan memperbaiki kemasan produk madu, mengikuti pelatihan yang ada di Desa Karangharjo. Strategi S-T atau kekuatan-ancaman yaitu memberikan harga yang terjangkau terhadap pelanggan setia, memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk memanen madu. Strategi W-T atau kelemahan-ancaman yaitu memperluas area lahan pakan lebah, meningkatkan kerja sama antar kelompok usaha ternak lebah madu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	28
1. Strategi.....	28
2. Pengembangan Usaha	31

a. Pengertian Pengembangan Usaha.....	31
b. Hambatan Pengembangan Usaha Madu.....	33
3. Lebah Madu	34
a. Pengertian Lebah Madu.....	34
b. Produk Lebah Madu	37
5. Pengertian Analisis SWOT	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	54
A. Gambaran Obyek Penelitian	54
1. Kegiatan Usaha Ternak Lebah Madu	55
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
1. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.....	59
2. Analisa SWOT dalam Strategi Pengembangan Usaha Ternak lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan	

	Silo, Kabupaten Jember	79
C.	Pembahasan Temuan.....	82
	1. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.....	82
	2. Analisa SWOT dalam Strategi Pengembangan Usaha Ternak lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.....	90
BAB V	PENUTUP	104
	A. Kesimpulan.....	104
	B. Saran.....	106
	DAFTAR PUSTAKA	107
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	1. Matrik Penelitian	
	2. Pedoman Penelitian	
	3. Pernyataan Keaslian Tulisan	
	4. Surat Permohonan Izin Penelitian	
	5. Jurnal Kegiatan Penelitian	
	6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
	7. Dokumentasi	
	8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Budidaya Usaha Ternak Lebah Madu Menurut Tahun.....	2
2	Penelitian Terdahulu	21
3	Kandungan Gizi Madu Dalam Per 100 Gram	37
4	Biaya Pemeliharaan Lebah Madu Apis Maliefera	68
5	Lokasi Suatu Daerah Yang Sedang Musim.....	76
6	Matrik SWOT.....	80
7	Hasil Panen Madu Menurut Tahun	84
8	Lokasi Suatu Daerah Yang Sedang Musim Bunga Menurut Bulan Dan Jenis Tanaman.....	89
9	Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember	92
10	Biaya Tahunan Pemeliharaan Ternak Lebah Madu Apis Maliefera	95
11	Peluang dan Ancaman dalam Pengembangan Usaha Budidaya Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsteks Penelitian

Desa Karangharjo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Silo yang berada di Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Jawa Timur. Desa Karangharjo Terdiri dari Dusun Darungan, Gluguh, Krajan, Parebalan serta Sumberpinang. Desa Karangharjo dikenal dengan daerah dataran sedang yang beriklim sejuk dengan ketinggian kurang lebih 450 m diatas permukaan laut (dpl). Desa Karangharjo ini memiliki potensi usaha ternak lebah madu dengan jenis *Apis Maliefera* yang patut untuk dikembangkan yang berada di Dusun Parebalan dirumah kediaman Bapak Imam Nawawi.

Lebah dengan jenis *Apis Maliefera* merupakan jenis lebah madu yang banyak dikembangbiakkan di Desa Karangharjo karena sifatnya yang jinak dan tidak agresif sehingga cocok untuk dibudidayakan.² Produksi madu yang dihasilkan oleh lebah jenis ini juga sangat melimpah, usaha ternak lebah madu ini sudah lama beroperasi sejak tahun 2008 hingga 2023 saat ini dan sudah memiliki hampir 300 stup dalam 14 tahun terakhir. Berikut adalah tabel budidaya lebah madu.

² Ahmad Widodo, Budidaya Lebah Madu, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 164.

Tabel 1
Budidaya usaha ternak lebah madu menurut tahun

No	Tahun	Jumlah Stup	Hasil Produksi
1.	2008	10 stup	8-10 Liter
2.	2009	15 stup	10-15 Liter
3.	2010	30 stup	20 Liter
4.	2011	35stup	20-30 Liter
5.	2012	50 stup	40 Liter
6.	2013	40 stup	20-30 Liter
7.	2014	50 stup	40 Liter
8.	2015	80 stup	50 Liter
9.	2016	90 stup	50-60 Liter
10.	2017	110 stup	60-70 Liter
11.	2018	200 stup	80-90 Liter
12.	2019	230 stup	90-100 Liter
13.	2020	250 stup	150 Liter
14.	2021	300 stup	200 Liter
15.	2022	300 stup	200 Liter

Sumber. Data Primer 2022

Jika dilihat dari tabel diatas budidaya ternak lebah madu ini hampir mengalami peningkatan dari tahun ketahun dikarenakan produksi nektar yang ada di Desa karangharjo cukup memadai karena dikelilingi oleh hutan dan perkebunan sehingga para peternak lebah madu tidak kesulitan untuk mencari sumber pakan untuk lebah ternakannya tersebut. Namun ada beberapa kesulitan yang masih dialami oleh para peternak lebah madu diantaranya adalah perubahan iklim dan cuaca hal ini menjadi faktor masalah yang tidak dapat dikontrol oleh para peternak lebah. Manajemen pemeliharaan, pasca panen,

pemasaran merupakan masalah yang masih bisa dikontrol oleh para peternak lebah.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui strategi apa yang tepat dalam pengembangan usaha ternak lebah madu agar pemasaran serta pengembangan usaha ternak lebah madu ini dapat berkembang serta mampu menambah nilai perekonomian masyarakat Desa Karangharjo. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh para peternak lebah. Dan hingga saat ini masih belum ada masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan usaha budidaya ternak lebah madu. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan keterampilan masyarakat tentang optimalisasi usaha ternak lebah madu. Maka dengan itu sangat dibutuhkan upaya konseptual yang mendukung perkembangan usaha madu khususnya di Desa Karangharjo ini, upaya konseptual ini bermaksud dengan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dan bersifat komprehensif tentang faktor yang mempengaruhi usaha perlebahan. Maka dari itu sangat diperlukan kebijakan pendukung dari Pemerintah baik Pemerintah setempat ataupun Pemerintah Desa untuk memfasilitasi kegiatan pengembangan usaha ternak lebah madu, baik dalam hal peningkatan pengetahuan, pemberian modal usaha serta kegiatan budidaya usaha lebah madu agar semakin berkembang kualitas ataupun kuantitasnya.

Peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait dengan kesulitan-kesulitan yang ditemukan dan mengangkat topik ini sebagai bahan untuk membuat karya tulis ilmiah berdasarkan latar belakang tersebut di atas. yang

berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
2. Bagaimana analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari karya ilmiah ini memuat kontribusi yang akan diberikan ketika studi selesai termasuk dalam manfaat dari penelitian ini. Penerapannya dapat berupa penerapan teoretis atau penerapan praktis bagi penulis, lembaga, dan masyarakat.

1. Keuntungan teoretis

Temuan studi ini diantisipasi untuk membantu para pelaku usaha ternak lebah madu Desa Karangharjo untuk mengembangkan usahanya.

2. Keuntungan yang realistik

- a. Untuk Penulis

Menjadi suatu pembelajaran bagi penulis dalam mengukur pengembangan usaha ternak lebah madu yang ada di Desa Karangharjo.

b. Untuk Masyarakat

Menjadi pengetahuan masyarakat sekarang untuk memiliki informasi baru tentang inisiatif untuk meningkatkan pendapatan peternak lebah madu dan untuk mempertimbangkan upaya peningkatan pendapatan bagi para peternak lebah madu.

c. Untuk Peneliti selanjutnya.

Dapat menjadi bahan rujukan atau acuan menawarkan informasi dan wawasan bagi peneliti masa depan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya juga sama mengenai strategi pengembangan usaha lebah madu ternak umkm di masa depan.

E. Definisi Istilah

Makna istilah ini mengandung arti penting dari istilah kunci yang akan mengingat arti dari ungkapan ini. Intinya adalah untuk mencegah asumsi yang salah tentang ungkapan dan implikasi yang digunakan oleh para peneliti.

1. Strategi

Strategi adalah kegiatan untuk menyesuaikan dengan reaksi atau skenario yang akan muncul di lingkungan. Entah itu keadaan yang disengaja atau tidak disadari, ketika menjalankan bisnis kecil dan besar untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan prospek keberhasilan sebuah rencana harus dikembangkan. Disadari atau tidak, strategi ini

berfungsi sebagai penghubung yang menyederhanakan proses perencanaan dan pelaksanaan serta mempermudah pencapaian tujuan dalam bentuk bisnis.

2. Pengembangan Usaha

Pengertian pengembangan usaha adalah seseorang yang mengenali peluang bisnis, mendirikan organisasi untuk memanfaatkannya, dan kemudian memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan bisnis hingga potensi maksimalnya dikatakan terlibat dalam pengembangan bisnis. Setelah sebuah perusahaan lepas landas dan tampaknya lebih banyak pertumbuhan dimungkinkan, adalah untuk mengamati bagaimana perkembangannya. Salah satu teknik untuk membuat bisnis kita stabil atau dimana pendapatan dan biaya berada pada posisi yang sama adalah melalui ekspansi bisnis.

3. Lebah Madu

Sekitar tujuh spesies dari genus *Apis*, yang berisi lebih dari 20.000 spesies lebah berbeda macam jenis. Sekarang ada 44 subspecies yang diketahui memproduksi dan mempertahankan madu berbasis nektar bunga. Serangga yang hidup berkoloni dan suka bergaul adalah lebah madu. Ada antara 10.000 dan 60.000 lebah di koloni. Hanya ada satu ratu setiap koloni, yang juga berisi lebah jantan dan lebah pekerja.

F. Sistematika Pembahasan

Rangkuman alur pembahasan skripsi mulai bab pembuka sampai bab penutup dapat ditemukan dalam sistematika pembahasan. Berbeda dengan

daftar isi dengan lima bab, pembahasan sistematis ditulis dalam struktur deskriptif naratif, yang secara kasar dapat didefinisikan sebagai berikut:

BAB I adalah bagian penulisan karya ilmiah skripsi yang memperkenalkan kepada pembaca tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pengertian kata, dan sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai pengantar bab-bab berikutnya dan penjelasan tentang kunci pembenaran mengapa penelitian ini dilakukan.

BAB II Untuk mengumpulkan tinjauan literatur dan teori untuk mendukung upaya ilmiah ini, bab ini mencakup penelitian sebelumnya sebagai perbandingan. Ini diikuti dengan penjelasan penyelidikan teoritis. Tujuan dari tinjauan literatur adalah untuk memberikan contoh yang menunjukkan di mana studi saat ini berdiri dalam kaitannya dengan studi sebelumnya. Meskipun kajian teoritis berfungsi sebagai landasan atau pedoman untuk menilai fakta-fakta yang dikumpulkan selama penelitian.

BAB III adalah komponen metodologi penelitiannya meliputi strategi penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian. Bab ini merupakan teknik atau pendekatan yang telah dipilih untuk digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yang dapat dipercaya guna memberikan hasil penelitian yang objektif.

BAB IV merupakan bagian pemaparan data analisis yang meliputi uraian topik kajian, pemaparan data dan analisis, serta pembahasan hasil

temuan. Tujuan bab ini adalah untuk mendeskripsikan penyelidikan empiris untuk menunjukkan data yang dikumpulkan, kemudian mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

BAB V merupakan bagian penutup terdiri dari rekomendasi dan kesimpulan, dan merupakan bagian terakhir dari karya ilmiah ini. Tujuan bab ini adalah untuk mendeskripsikan temuan sehingga dapat digunakan untuk membuat rekomendasi atau saran tentang subjek penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan memasukkan penelitian terdahulu berikut adalah contoh-contoh penelitian terdahulu dalam suatu penelitian, yang tentu saja berasal dari tulisan, baik itu karya ilmiah, tesis, maupun yang disertai dengan penyelidikan penelitian lainnya:

- a. Linda Oktaviani “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Jenis *Trigona* sp (Studi pada UPTD.KPH Kota Tarakan).” Salah satu jenis lebah penghasil madu adalah lebah kelulut (*Trigona* sp.). Famili Meliponidae termasuk spesies lebah kelulut yang berukuran lebih kecil dari lebah apis dan tidak memiliki sengat. Pengembangan lebah *Trigona* asp dapat dijadikan sebagai peluang bisnis yang prospeknya bagus. Hal ini terlihat dari hasil budidaya *Trigona* asp diantaranya madu, propolis, dan polen. Keadaan ekonomi masyarakat, iklim, aksesibilitas pakan, dan potensi sumber daya alam menjadi faktor pendukung pertumbuhan lebah *trigona* asp di Kota Tarakan. Tujuan dari penelitian karya ilmiah ini untuk mengetahui faktor internal usaha budidaya lebah madu terhadap perkembangan usaha madu. Metode yang dipakai menggunakan metode kualitatif, dimana membahas tentang kekuatan yang dimiliki yaitu tersedianya populasi lebah alami, memiliki SDM yang minat berkemauan sangat tinggi, kualitas madu baik, harga jual madu kelulut terjangkau. Dan kelemahannya, usaha madu kelulut belum di kenal oleh pasar, lahan yang

digunakan kecil, kurang stok madu kelulut, lokasi budidaya jauh, kurangnya perencanaan dan perhitungan keuangan. Lalu peluang eksternal adalah pembinaan dinas dan instansi terkait, permintaan konsumen meningkat, regulasi atau aturan dan trend, pengembangan media promosi melalui media social. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dukomen. Penyajian dan analisis data dinarasikan secara deskriptif.

Didalam penelitian karya ilmiah ini terdapat suatu kemiripan dengan penelitian terdahulu yaitu juga membahas tentang pengembangan usaha lebah madu dan menggunakan penelitian kualitatif.³ Kemudian perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada Budidaya lebahnya dimana peneliti dahulu membahas tentang lebah Trigona sp sedangkan peneliti membahas lebah Apis.

- b. Adityarini “Kualitas madu lokal berdasarkan kadar air, gula dan total keasaman dari Kabupaten Magelang (Studi pada Desa Kaliuarang Kecamatan Magelang)”. Menyimpulkan bahwa bisnis peternakan lebah madu adalah pengembangan bisnis perlebahan memiliki tingkat peluang keuntungan yang baik untuk masa depan, kebutuhan tentang strategi bisnis perlebahan. Lokasi bisnis madu Kelompok Tani Setia yang berlokasi di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Hulu yang memiliki peluang y baik untuk menghasilkan tingkat produksi madu karena lokasi yang strategis berdekatan dengan hutan alami akasia milik perusahaan Sumatera dan hutan karet perkebunan telah yang telah lama

³ Linda Oktafiani, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Jenis Trigona SP pada UPTD. KPH Kota Tarakan Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung, 2020),41.

ditanami oleh warga setempat. Sebagai sumber makanan lebah organik yang berasal langsung dari alam, ini sangat berharga bagi peternak lebah madu. Penelitian karya ilmiah ini bermaksud untuk mengetahui kegiatan para kelompok tani dalam mengembangkan usaha lebah madu. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari hingga Maret 2015. Hasil penelitian kelompok tani setia jaya dalam melakukan pemeliharaan, panen, pengemasan, dan pendrisbusiannya masih dilakukan secara tradisional dan masih menggunakan campur tangan manusia sehingga hasilnya kurangnya maksimal. Rencana pengembangan usaha Kelompok Tani Setia Jaya antara lain menghasilkan produk madu yang bermutu tinggi dan terawat merupakan pilihan kedua. Untuk meningkatkan loyalitas pelanggan kepada kelompok tani, hasil madu harus ditingkatkan seiring dengan keaslian dan kemurnian madu. Dan di peroleh melalui observasi lapangan dan wawancara dengan informan. Metode penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif.

Didalam karya ilmiah ini ada sebuah persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan usaha madu strategi pengembangan bisninya sama-sama menciptakan kualitas produk olahan dari lebah madu dan menjaga keaslian madu serta kemurnian madu guna meningkatkan produktifitas madu.⁴

- c. Ichwan “Prospek Pengembangan *Trigona Sp* budidaya lebah (Studi pada Hutann Larangann Adat Rumbinoo Kabupaten Kamparr). Negara

⁴ Aditarini, “Kualitas madu lokal berdasarkan kadar air, gula total dan keasaman dari Kabupaten Magelang” (Skripsi, Universitas Magelang , 2020), 45.

Indonesia berpotensi memiliki berbagai sumber daya alam yang melimpah. Salah satunya berasal dari hasil hutan, baik kayu maupun non kayu. Disekitar Hutan Adat larangan Rambio adalah salah satu lokasi yang memiliki potensi untuk budidaya Trigon asp. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek pengembangan budidaya Trigon asp, sekitar larangan Hutan Pribumi Kabupaten Rumbio Kampar. Bahan penelitian adalah lembar kuesioner. Data telah dianalisis dengan analisis kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan budidaya Trigon asp sangat cocok dikembangkan di sekitar Larangan Hutan Adat Rumbio karena kondisi iklim yang sesuai dengan perkembangan lebah, lahan tersedia untuk budidaya, serta ketersediaan berbagai jenis tanaman menghasilkan nectar dan serbuk sari sebagai sumber makanan Trigona sp.⁵

Kesamaan antara penelitian ilmiah ini dengan penelitian sebelumnya, termasuk sama-sama menggunakan analisis kualitatif dan perbedaanya adalah peneliti terdahulu lokasi budidayanya hanya disekitaran hutan Larangan Hutan Adat Rumbio sedangkan peneliti tempat lokasi budidayanya berpindah pindah lokasi.

- d. Syaiful Rizal “Prospek pengembangan usaha madu lebah kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu”. Pengembangan usaha madu di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu mengalami kendala seperti kurangnya lahan untuk penempatan sarang lebah, kurangnya perawatan lebah yang menyebabkan produksi madu menurun, dan

⁵ Ichwan, “Prospek Pengembangan Budidaya Lebah Trigona Sp di Hutan Larangan Adat Rumbio Kabupaten Kampar” (Skripsi, Universitas Riau, 2019), 42.

penggunaan botol bekas untuk kemasan madu yang mempengaruhi produksi madu. Tujuan karya ilmiah ini untuk mengetahui prospek pengembangan serta hambatan usaha lebah madu ternak di Desa Jatuh Kecamatan Pandawa. Jenis penelitian karya ilmiah ini menggunakan penelitian lapangan kualitatif. Responden dalam penelitian ini sebanyak 18 responden dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dalam karya ilmiah ini menunjukkan kalau prospek pengembangan usaha lebah madu sangat mengandalkan suhu cuaca yang cocok untuk budidaya madu jenis kelulut, luas hutan tanaman dan pertanian sehingga sumber pakan lebah yang berkelanjutan. Pemasaran produk terjaga dengan baik dan harga disesuaikan dengan kebutuhan. Tantangannya termasuk kurangnya dana dan musim hujan.⁶

Pada penelitian karya ilmiah ini terdapat sebuah persamaan yaitu penggunaan analisis kualitatif dan hasilnya juga sejalan dengan penelitian hari ini bahwa lahan yang luas sangat berpengaruh dengan hasil produksi madu dan faktor musim juga sangat berpengaruh terhadap hasil produksi madu. Kekurangan modal juga masih menjadi sebuah kendala dalam pengembangan usaha lebah madu ternak. Perbedaannya terletak pada penentuan harga.

- e. Abyadul Fitriah “Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu”.
(Studi, Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara).

⁶ Saiful Rizal, “Prospek pengembangan usaha lebah madu kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2021, 50).

Salah satu produksi madu di Indonesia adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Lebah Apis Trigoana sp yang menjadi fokus budidaya di Lombok Utara menghasilkan madu yang cukup banyak di Pulau Lombok. Penduduk Desa Lombok memiliki kekayaan keahlian beternak lebah, membuat mereka memiliki pengetahuan tentang lebah madu dan familiar dengan best practice. Spesies lebah ini lebih menyukai lingkungan dengan suhu udara antara 26 hingga 34 derajat Celcius. Bentuk lebah ini tidak dapat terbang pada suhu di bawah 10 derajat Celcius, begitu pula sebaliknya, pada suhu tinggi lebah merasa tidak nyaman dan menjadi lebih bermusuhan. Tujuan dari penelitian ilmiah ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya dalam memproduksi lebah madu ternak di Desa Sukadana Lombok serta ingin mengetahui besarnya biaya pendapatan dan kelayakan usaha ternak lebah madu ini.⁷

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan peneliti terdahulu dimana penelitian terdahulu lebih fokus penelitiannya kepada biaya pendapatan usaha budidaya lebah madu, sedangkan peneliti lebih membahas tentang analisis strategi pengembangan usaha lebah madu dan analisis SWOT .

- f. Rezalatil Laili “Perana usaha budidaya lebah madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat muslim kampung madu”, (Studi, Desa Bringin,

⁷ Abyadul Fitriah, “Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Sukandana Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara” {Skripsi, Universitas Nahdhatul Wathan Mataram, 2020),35.

Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri).⁸ Kesejahteraan adalah kehidupan untuk hidup terhormat dengan kualitas hidup yang baik, hal ini dapat dicapai melalui industri rumah tangga, UMKM dan kelompok peternakan dan pertanian. Seperti halnya di dusun Purworejo, sejak tahun 1985 telah dirintis usaha peternakan lebah untuk menambah nilai ekonomi masyarakat muslim kampung madu. Perternakannya sukses sampai sekarang meski biaya yang dikeluarkan tidak sedikit, banyak dari mereka tidak mampu mengelola industri ternak mereka, namun penduduk dusun tersebut masih terlibat dalam peternakan lebah. Pendekatan deskriptif kualitatif, prosedur pengumpulan data dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi semuanya digunakan dalam studi ketenagakerjaan ilmiah. Ada kekurangan dalam penelitian ini. 1) Bagaimana dengan industri ternak madu di desa Madu Kecamatan Bagas Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana industri lebah madu membantu warga di Kampung Madu, Desa Bringin, Kecamatan Bagas, dan Kabupaten Kediri mendapatkan penghasilan lebih? karya ilmiah ini memiliki keistimewaan dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan penelitian kualitatif dan metodologi untuk mengumpulkan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada pembahasannya, dimana peneliti terdahulu lebih dominal membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentang usaha lebah madu ternak sedangkan peneliti lebih membahas tentang strategi pengembangan

⁸ Rezalatil, Laili, "Peranan Usaha Ternak Lebah Madu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Muslim Kampung Madu Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri" (Tesis, IAIN Kediri, 2018), 54

usaha lebah madu ternak UMKM dan menganalisis tentang strategi yang tepat pengembangan usaha lebah madu ternak menggunakan analisa SWOT.

- g. M. Adib Kamil “Strategi pemasaran produk lebah madu apis melliefera budidaya lebah madu natural dengan pendekatan SWOT”. (Studi, Desa Podorejo, Kecamatan ngaliyan, Kabupaten Semarang). Hasil temuan menunjukkan bahwa analisis lingkungan internal memiliki keuntungan seperti lokasi strategis, kualitas produk yang bagus, produk dengan berbagai macam yang beragam, harga murah, dan pelayanan ramah. Sedangkan kekurangan dari penelitian ini sangat bergantung pada alam, mereka tidak dapat meramalkan kondisi alam tidak dapat dipekirakan, dan pemasaran yang kurang. Dalam hal lingkungan eksternal peluang yang dimiliki mengarah pada pertumbuhan permintaan konsumen yang lebih besar, peluang pasar yang luas, meningkatkan pemasaran melalui media sosial, dan pengakuan pelanggan terhadap kualitas barang. Bahaya yang dihadapi adalah adanya persaingan yang sama, pesaing memberikan harga yang rendah. Pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan mendirikan lokasi baru, meningkatkan upaya pemasaran, mempertahankan kualitas produk yang disediakan, memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk melakukan promosi, dan memberikan kemasan yang menarik. Metode dalam karya ilmiah ini menggunakan deskriptif kualitatif. Objek penelitian adalah pemilik usaha, para pegawai. Instrumen yang digunakan dengan

wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁹

Didalam Karya ilmiah ini terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Instrument penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan peneliti terdahulu terletak pada rumusan masalah yang lebih membahas tentang strategi pemasaran produk usaha lebah madu ternak Apis. Sedangkan peneliti juga membahas tentang analisis SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu.

- h. Wahyudi “Strategi pengembangan usaha budidaya lebah madu di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara”, (Studi, Desa Ganggalang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara).¹⁰ Membahas tentang 1). Menganalisis kelayakan usaha perternakan lebah di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara, 2). Mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi budidaya lebah madu di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara. 3). Menganalisis alternatif strategi untuk pengembangan usaha perternakan lebah di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Metode dasar yang digunakan ini adalah metode deskriptif. Teknik pelaksanaan penelitian menggunakan metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dan jenis data yang digunakan terdiri data kuantitatif dan kualitatif. Metode

⁹ M Adib Kamil, “Strategi pemasaran produk lebah madu apis melliefera budidaya lebah madu natural dengan pendekatan SWOT”. (Studi, Desa Podorejo, Kecamatan ngaliyan, Kabupaten Semarang” (Tesis, Universitas Mataram, 2022), 50.

¹⁰ Wahyudi, “Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu di Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara” (Tesis, Universitas Mataram, 2022), 50.

kuantitatif digunakan untuk menghitung kelayakan usaha peternakan lebah. Analisis data menggunakan analisis kelayakan (R/C Ratio), analisis SWOT, dan Analytical Hierarchy Proses (AHP). Penelitian ini dilakukan di desa Genggelang Kecamatan Ganga Kabupaten Lombok utara. Pengambilan jumlah responden dilakukan dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri peternakan lebah madu di Kecamatan Ganga Kabupaten Lombok Utara memiliki prospek finansial yang menjanjikan dan berpeluang untuk berkembang dengan R/C Ratio sebesar 1,077. Keuntungan pemeliharaan lebah madu dari dalam: Keberhasilan komersial, keahlian di bidang pertanian, dan kualitas produk Alat yang digunakan secara tradisional masih lemah. Peluang, karakteristik atau keunggulan madu, dan elemen eksternal industri perlebahan. Fluktuasi harga dan maraknya madu sintetis menjadi ancaman. Industri madu terletak di alun-alun I di Kecamatan Ganga Kabupaten Lombok, sehingga jika peternak lebah madu ingin mengembangkan usahanya maka harus memaksimalkan peluang yang ada atau dengan kata lain menerapkan strategi pertumbuhan. Dalam karya ilmiah ini terdapat sebuah kesamaan dengan peneliti terdahulu yaitu juga membahas tentang strategi pengembangan lebah madu ternak dan juga memakai analisis SWOT. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu terletak pada metode penelitiannya dimana peneliti terdahulu menggunakan metode ganda yakni menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif saja.

i. Irwan Hamzahn “Strategi pengembangan budidaya lebah madu hutan desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros”, (Studi, Desa Laiya, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros).¹¹ Dalam rangka merancang rencana pengembangan usaha madu hutan di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros, karya ilmiah ini menganalisis unsur internal dan eksternal. Ini juga memeriksa alternatif potensial baik data primer maupun data sekunder digunakan. Dan Analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini madu hutan di desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros ini berada pada kuadrat I. Keadaan yang sangat menguntungkan, usaha tersebut memiliki peluang usaha yang ada. Variabel internal di Desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros yang mempengaruhi pertumbuhan industri madu hutan antara lain penggunaan cara pengolahan secara tradisional dan ketergantungan produksi madu hutan terhadap kualitas dan kuantitas lingkungan setempat. Sebaliknya, variabel eksternal seperti persaingan pasar dan rendahnya tingkat kepercayaan pelanggan potensial terhadap madu asli adalah yang mempengaruhi seberapa banyak individu meminum madu. Perencanaan jangka panjang untuk menjaga kualitas dan kuantitas madu hutan untuk memenuhi permintaan konsumen merupakan pendekatan pengganti yang ideal untuk pemasaran madu hutan.

Di dalam karya ilmiah ini terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwa juga membahas tentang strategi pengembangan lebah

¹¹ Irwan, Hamzah, “Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Hutan di Desa Laiyya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros” (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Makasar, 2020), 45.

madu ternak dengan menggunakan analisis kualitatif. Dan perbedaannya terletak pada kajian teori yang lebih memfokuskan kualitas madu yang hanya bergantung pada keadaan alam, sedangkan hasil dari peneliti adalah dengan adanya sewa lahan suatu wilayah dapat memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan produksi lebah madu yang hanya bergantung dengan alam.

- j. Lukman Gusti “Potensi jenis lebah madu kelulut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Galang Kecamatan Sungai Pnyuh Kabupaten Mempawah”. (Studi, Desa Galang Kecamatan Sungai Pnyuh Kabupaten Mempawah).¹² Penelitian ini membandingkan hasil produksi lebah madu apis cerana yang dipelihara di sarang tradisional dan modern. Pada penelitian ini peternakan lebah di Desa Galang diamati secara langsung melalui uji coba. Data yang digunakan menggunakan data primen dan sekunder. Temuan menunjukkan bahwa: 1. Sarang lebah modern menghasilkan lebih banyak dibandingkan dengan sarang tradisional. 2). Berat rata-rata lebah madu Apis yang dipelihara di sarang modern adalah 1,7 kg sisiran sarang, 0,7 kg sisiran sarang, dan 0,6 kg berat sarang madu. 3). Berat rata-rata jengger, sarang madu, dan madu yang dihasilkan lebah madu apis yang dipelihara di sarang tradisional berturut-turut adalah 1,2 kg berat sisiran, 0,5 kg berat sarang madu, dan 0,4 kg berat madu. Di penelitian karya ilmiah ini terdapat kesamaan dengan peneliti-peneliti

¹² Lukman Gusti “Potensi jenis lebah madu kelulut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Galang Kecamatan Sungai Pnyuh Kabupaten Mempawah”. (Studi, Desa Galang Kecamatan Sungai Pnyuh Kabupaten Mempawah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Tanjungpura, 2020), 792-801.

terdahulu bahwa juga menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak di rumusan masalah yang lebih membahas tentang perbandingan produksi lebah madu ternak dengan menggunakan sarang tradisional dan modern, sedangkan peneliti lebih membahas tentang strategi pengembangan usaha lebah madu ternak dan strategi pengembangan usaha lebah madu ternak dan analisis SWOT.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan	Kesimpulan
1.	Linda Oktaviani 2020	Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Trigona sp UPTD.KPH Kota Tarakan	Untuk menganalisis faktor internal, eksternal usaha budidaya lebah madu terhadap pengembangan usaha madu sedangkan peneliti untuk menganalisis strategi pengembangan usaha lebah madu dan menganalisis strategi yang tepat untuk usaha lebah madu ternak dan analisa SWOT	Persamaannya peneliti dan penelitian terdahulu sama sama membahas tentang pengembangan usaha lebah madu ternak dan serta menggunakan penelitian kualitatif	Persamaannya sama menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran usaha lebah madu ternak. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi lahan nektar budidaya lebah madu. Peneliti terdahulu menjelaskan bahwa dalam penelitiannya lahan nektar tidak cukup luas sedangkan penelitian temuan mendapatkan hasil temuan berupa Strategi sewa lahan yang sedang musim

					nektar sangat strategis dalam menghasilkan produksi madu.
2.	Adityari 2020	Kualitas madu lokal berdasarkan kadar air, gula dan total keasaman dari Kabupaten Magelang (Studi pada Desa Kaliuarang Kecamatan Magelang)	Peneliti terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitiann yang memfokuskan tentang tindakan yang dilakukan oleh kelompok tani untuk pengembangan usaha lebah madu sedangkan peneliti lebih fokus untuk menganalisis strategi pengembangan usaha lebah madu dan lebih fokus menganalisis strategi yang tepat untuk usaha lebah madu ternak	Dalam Penelitian ini ada sebuah persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama sama membahas tentang pengembangan usaha madu dan pengembangannya itu sama sama menggunakan alat tradisional (SDM) lalu strategi pengembangan bisnisnya sama sama menciptakan kualitas madu unggul serta menjaga keaslian dan kemurnian madu guna meningkatkan produktifitas madu.	Penelitian dahulu menjelaskan bahwa penelitiannya itu menunjukkanka lau kelompok tani setia jaya hanya menganalisis pemeliharaan, pengemasan secara manual sehingga hasilnya tidak optimal. Alternatif kedua yang dapat diterapkan oleh kelompokk tani setia jaya yaitu memproduksi kualitas madu untuk mempertahankan pelanggan. Sedangkan peneliti menerapkan tenaga kerja yang telah mengikuti pelatihan, ketersediaan sarana produksi yang luas, sudah menerapkan manajemen budidaya kemudian mempunyai pangsa pasar

					yang cukup
3.	Ichwan 2019	Prospek Pengembangan Budidaya Lebah <i>Trigona Sp</i> (Studi pada Hutan Adat Rumbino Kabupaten Kampar).	Peneliti terdahulu dengan penelitian saya terletak pada fokus penelitian yang memfokuskan pada prospek pengembangan budidaya lebah <i>Trigona sp</i> sedangkan peneliti lebih memfokuskan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha lebah madu dan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk usaha lebah madu ternak menggunakan analisis SWOT	Didalam penelitian ini terdapat sebuah persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan analisis kualitatif dan membahas tentang pengembangan budidaya lebah	Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa area lahan pengembangan usaha madu hanya disekitar kawasan hutan saja. Sedangkan penelitian temuan menjelaskan bahwa tempat kawasan budidaya lebah madu sangat luas yakni sampai keluar kota dengan penyewaan lahan kosong suatu daerah yang sedang musim. Hal ini menjadi strategi baru dalam pengembangan usaha lebah madu ternak.
4.	Saiful Rizal 2021	Prospek pengembangan usaha madu kelulut di Desa Jatuh Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu	perbedaanya terletak dipenentuan harga.	Didalam karya ilmiah ini terdapat sebuah kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwasanya menggunakan penelitian kualitatif.	persamaanya yaitu sama sama menggunakan analisis kualitatif dan hasilnya juga sejalan dengan penelitian temuan bahwa lahan yang luas sangat berpengaruh dengan hasil produksi madu dan faktor

					musim juga sangat berpengaruh terhadap hasil produksi madu. Kekurangan modal juga masih menjadi sebuah kendala dalam pengembangan usaha lebah madu ternak. Perbedaanya terletak pada penentuan harga.
5.	Abyadul Fitriah 2020	Analisis Pendapatan Usaha Ternak Lebah Madu (Studi, Desa Sukadana, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara).	Peneliti terdahulu terletak pada rumusan masalah yang memfokuskan tentang besarnya biaya usaha lebah madu ternak, besarnya pendapatan usaha lebah madu ternak, kelayakan usaha lebah madu ternak. Sedangkan peneliti lebih memfokuskan tentang analisis strategi pengembangan usaha dan analisis strategi yang tepat untuk pengembangan usaha lebah madu menggunakan analisa SWOT	Persamaan peneliti karya ilmiah terdahulu dengan peneliti juga menggunakan deskriptif analisis teknik survei	Besarnya pendapatan usaha lebah madu ternak juga dijelaskan oleh penelitian terdahulu dan peneliti bahwa besarnya biaya dalam membudidaya lebah madu kelulut lebih sedikit dibandingkan dengan lebah jenis apis maliefera

6.	Rezalatil Laili 2018	Peranan usaha ternak lebah madu dalam meningkatkan pendapatan masyarakat muslim kampung madu (Studi, Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri).	Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, dimana peneliti terdahulu lebih dominal membahas tentang meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentang usaha lebah madu ternak sedangkan peneliti lebih membahas tentang strategi pengembangan usaha lebah madu dan menganalisis tentang strategi yang tepat pengembangan usaha lebah madu ternak menggunakan analisa SWOT.	Penggunaan penelitian kualitatif dan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sama untuk pengumpulan data merupakan kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya di bidang ini.	Persamaanya terletak pada peranan usaha ternak lebah madu yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian temuan bahwa pendapatan dalam membudidaya lebah madu ternak relative cukup besar. Sedangkan perbedaan karya ilmiah penelitian terdahulu dengan penelitian temuan terletak pada pemasarannya yang mana peneliti terdahulu menggunakan strategi pemasaran ke berbagai toko besar seperti Indomart. Sedangkan penelitian temuan masih menjual lewat agen pengepul madu.
7.	M. Adit	Strategi	perbedaan karya	Dalam	Dalam penelitian

	Kamil 2019	pemasaran produk lebah madu apis mellifera di perternakan lebah alami menggunakan pendekatan swot (Studi, Desa Podorejo, Kecamatan ngalihan, Kabupaten Semarang).	ilmiah peneliti terdahulu terletak pada rumusan masalah yang hanya membahas tentang strategi pemasaran produk usaha lebah ternak Apis. Sedangkan peneliti juga membahas tentang strategi pengembangan usaha lebah madu ternak.	penelitian ini terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwasanya sama menggunakan metode penelitian kualitatif, instrument penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.	yang dilakukan oleh penelitian terdahulu menjelaskan kekuatan yang dimiliki usaha lebah yaitu lokasi yang strategis. Hal ini juga ditemukan dipenelitian temuan Sedangkan perbedaannya terletak pada harga madu
8.	Wahyudi 2020	Strategi pengembangan budidaya lebah madu di Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara (Studi, Desa Genggelang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara).	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metodologi penelitiannya; studi sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif, sedangkan studi hari ini hanya menggunakan penelitian kualitatif.	Didalam penelitian penelitian karya ilmiah ini terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwasanya membahas tentang Strategi pengembangan lebah madu ternak	Peneliti terdahulu menjelaskan bahwa prospek yang dimiliki oleh usaha lebah madu adalah pengalaman budidaya dan kelemahan yang dimiliki adalah alat yang tradisional kemasan produk yang lama. Ini juga dijelaskan oleh peneliti bahwa kekuatan yang efektif adalah dengan adanya pelatihan dalam membudidaya usaha lebah madu
9.	Irwan Hamzah 2020	Strategi pengembangan usaha lebah	Penelitian karya ilmiah ini dengan	Didalam penelitian karya ilmiah ini	Penelitian terdahulu menjelaskan

		madu hutan di desa Laiya Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros (Studi, Desa Laiya, Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros).	penelitian terdahulu terletak pada kajian teori yang lebih memfokuskan pada faktor internal dan eksternal usaha pengembangan lebah madu ternak, sedangkan peneliti lebih memfokuskan pada analisisnya saja.	terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwasanya sama membahas tentang Strategi pengembangan lebah madu ternak.	pengolahan yang masih menggunakan cara tradisional masih belum efektif hal ini memang benar adanya cara pemanenan madu yang masih belum menggunakan mesin kualitas madunya akan tercemari dan rasa akan berubah.
10.	Lukman Gusti 2020	Lukman Gusti “Potensi jenis lebah madu kelulut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Galang Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah”. (Studi, Desa Galang Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Tanjungpura,	terletak pada cara perumusan masalah, dimana peneliti sebelumnya lebih memfokuskan pada perbedaan produksi lebah madu ternak menggunakan sarang tradisional dan modern, sedangkan peneliti selanjutnya lebih memfokuskan pada perbandingan strategi pengembangan usaha ternak lebah madu dan strategi pengembangan usaha lebah madu menggunakan	Didalam penelitian karya ilmiah ini terdapat kesamaan dengan peneliti terdahulu bahwasanya sama menggunakan penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu menjelaskan produksi madu <i>Apis cerana</i> tidak begitu banyak dalam produksinya ini memang benar karena lebah dari jenis ini tidak sama dengan lebah jenis <i>Apis Maliefera</i> .

			analisis SWOT.		
--	--	--	----------------	--	--

Sumber : Hasil kajian penulis, 2023

B. Kajian teori

Hipotesis yang berfungsi sebagai lensa untuk penyelidikan disajikan di bagian ini. Pembahasan teori lebih luas dan mendalam sehingga akan menambah pemahaman peneliti terhadap suatu masalah yang akan dipecahkan sesuai dengan definisi masalah.¹³

1. Strategi

Kata Yunani strategi, yang menyiratkan seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal, adalah asal kata strategi. Pengertian umum strategi adalah suatu proses yang menentukan adanya perencanaan bagi manajer puncak yang benar-benar berada dalam tujuan jangka panjang bisnis bersama dengan perencanaan tindakan untuk mencapai tujuan yang diantisipasi yang diharapkan.¹⁴

Menurut Alfred Chandler menyatakan bahwa tujuan jangka panjang suatu organisasi adalah strateginya, bersama dengan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁵ Menurut Porter strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam persaingan.¹⁶

¹³ Tim Penyusun, Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Jember: UINKHAS Jember, 2022), 46.

¹⁴ Dr. Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 21-33.

¹⁵ Dr. Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 21-33.

¹⁶ Ibid, 35.

Menurut Hammel dan Prahalad yang menyatakan bahwa strategi adalah kegiatan atau usaha yang inkremental (selalu meningkat) dan tidak rasional, dan dilakukan berdasarkan sudut pandang apa yang diantisipasi klien di masa depan.¹⁷

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai kinerja organisasi, manajemen strategis mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, penelitian dan pengembangan, dan sistem informasi. Sehingga strategi dapat diartikan sebagai rencana atau taktik suatu perusahaan dalam menghadapi pesaing baru.

Ada beberapa Strategi alternatif dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo yang bisa dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Taktik dan teknik yang pertama adalah mengubah produk madu yang sudah ada menjadi produk baru yang lebih menarik dengan melakukan penyesuaian agar lebih menonjol dan tampil lebih menarik dari produk madu lainnya, atau kita dapat melakukan penyempurnaan pada produk tersebut dengan tetap menjaga keutuhan dan kemurnian madu untuk bersaing dengan produk lain.¹⁸
- b. Taktik dan cara kedua adalah terus menerus menjalankan promosi dan periklanan. Konsumen tidak akan cepat melupakan merek produk

¹⁷ Husein Umar, “ *Penelitian Manajemen Strategik*,” no. 9 (Jakarta, 2010), 16.

¹⁸ Diat Prasojo Prasojo, “Manajemen Strategi,” dalam *Buku Manajemen Strategi Lantip*, ed. U.P. Yatim (Uny Press: Teknik Uny Karangmalang Yogyakarta, 2018), 18.

madu yang kami tawarkan jika kami secara konsisten mempromosikan produk madu kami kepada mereka.¹⁹

- c. Taktik yang ketiga adalah menawarkan klien dan pelanggan layanan terbaik sambil mempertahankan harga yang kompetitif dan murah adalah strategi pertumbuhan perusahaan ketiga yang bertujuan untuk memenangkan kepercayaan dan loyalitas mereka. Pendekatan ini berlaku untuk UMKM produk madu di Desa Karangharjo.²⁰
- d. Taktik dan cara yang keempat adalah menjalin kerja sama dengan pihak internal dan eksternal perusahaan serta menjalin kerja sama dengan agen penjualan baik maupun luar daerah yang memiliki volume penjualan tinggi. Pihak eksternal dapat mencakup distributor, pemasok, atau pelanggan, sedangkan pihak internal seperti para karyawan.²¹
- e. Taktik yang kelima adalah dengan memperluas jaringan pemasaran secara ekspor.
- f. Taktik dan cara yang keenam adalah menggunakan pemasaran melalui media sosial seperti; shopee, lazada, tokopedia, instagram, facebook dll.
- g. Taktik dan cara pengembangan usaha yang ketujuh adalah menjajaki wilayah pemasaran baru yang berpotensi meningkatkan penjualan madu.

¹⁹ Ibid, 19.

²⁰ Ibid, 20.

²¹ Diat Prasojo Prasojo, "Manajemen Strategi," dalam *Buku Manajemen Strategi Lantip*, ed. U.P. Yatim (Uny Press: Teknik Uny Karangmalang Yogyakarta, 2018), 18.

- h. Taktik dan cara usaha yang kedelapan adalah meningkatkan promosi penjualan melalui even-even yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.
 - i. Taktik yang kesembilan bisa dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.
 - j. Taktik yang terakhir adalah dengan cara memanfaatkan suatu daerah yang sedang musim nektar.
2. Pengembangan Usaha
- a. Pengertian Pengembangan Usaha

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pertumbuhan bisnis sebagai prosedur, teknik atau produk.²² Pengembangan bisnis, di sisi lain, adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk menghasilkan sesuatu dengan mengembangkan dan mengubah sumber daya yang berbeda menjadi barang atau jasa yang diinginkan pelanggan, menurut beberapa ahli pilihan strategis dan pelaksanaan prospek pertumbuhan perusahaan tidak termasuk dalam pengembangan bisnis, yang merupakan pekerjaan dan proses mengembangkan peluang pertumbuhan yang memungkinkan, mendukung, dan membimbing mereka.²³ Berikut pengertian pengembangan usaha dari beberapa pendapat:

Menurut Nurrohmah, Pengembangan bisnis adalah jenis bisnis yang memungkinkan organisasi untuk meningkatkan dan mencapai

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 02 November 2014, 201.

²³ Silmi Nurul Utami, "Pengembangan usaha," Kompas.com, 26 Maret 2021, www.kompas.com.

titik tertinggi di jalan menuju kesuksesan.²⁴ Menurut Purwati, kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi dan memanfaatkan peluang pasar, besarnya pasar yang dikuasainya, kemampuannya bersaing, serta aksesnya kepada berbagai lembaga keuangan untuk meningkatkan pembiayaan usaha merupakan indikator pembangunan sebagai bentuk kesuksesan bisnis sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usaha.²⁵

Menurut Maribot, pengembangan bisnis adalah tindakan yang disengaja yang diambil oleh perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat pekerjanya.²⁶ Menurut Mangkuprawira, menyatakan bahwa pengembangan usaha adalah upaya menambah ilmu pengetahuan yang dapat segera atau sering digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

Menurut beberapa definisi di atas, pengembangan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan untuk menyempurnakan cara kerja atau usaha dilaksanakan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, guna memberikan pengetahuan, arah, pengaturan, dan bimbingan bagi pertumbuhan usaha.²⁷

Dalam hal ini para usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo dapat memanfaatkan satu sama lain

²⁴ Nurrohmah. Isnaini, "Analisis Perkembangan Usaha Mko dan Kecil dan Menengah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, no. 5 (2015): 1160-1168.

²⁵ Purwati. Endang, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM," *Jurnal Among Makarti*, no. 9 (juli 2012): 5.

²⁶ Maribot, "Hukum Pajak Elementer" (Yogyakarta" Graha Ilmu, 2010), 168.

²⁷ Ibid, 169

keahlian, teknologi, Sumber daya manusia, teknik pemanenan, teknik pemeliharaan, perawatan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran atau kekayaan intelektual untuk memperluas kapasitas hasil produksi madu. Pengembangan usaha lebah madu adalah bisnis yang berfokus pada implementasi melalui ekuitas pembiayaan, perkembangan teknologi, pemanenan, perawatan, pengolahan produk, dan yang terakhir adalah pemasaran.²⁸

b. Hambatan dalam pengembangan usaha ternak lebah madu

Ada beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi oleh usaha ternak lebah madu seperti kurangnya dana, karyawan kerja yang tidak ahli atau terampil, banyaknya pesaing, faktor iklim cuaca, teknik pemeliharaan lebah madu yang masih belum terampil. Namun kendala tersebut masih dapat diatasi dengan menyusun dan menerapkan strategi yang tepat untuk pengembangan usaha yang baik.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk dapat mengembangkan usaha dengan baik adalah dengan memberikan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan bagi kepada pengusaha ternak lebah madu seperti memberikan pelatihan-pelatihan oleh pemerintah setempat tentang pengembangan usaha lebah madu ternak yang baik dan benar serta teknik dan cara pemeliharaan serta perawatan, teknik pemanenan, pengemasan dan pendistribusian atau pemasaran.

²⁸ Aris Slamet, "Start Your Own Business," dalam *Entrepreneur Agribusiness*, ed. Widodo, et.al., vol 47-50 (Yogyakarta: Jaring Inspiratif, 2012), 256

3. Lebah Madu

1. Pengertian Lebah Madu

Lebah madu mencakup sekitar tujuh spesies lebah dalam golongan Apis, dari sekitar 20.000 spesies. Dan saat ini dikenal sekitar 44 subspecies yang memproduksi dan menyimpan madu yang dihasilkan dari nektar bunga. Lebah ini adalah serangga sosial yang hidup berkoloni. Koloni lebah sekitar 10.000 hingga 60.000 lebah. Koloni terdiri dari ratu, lebah jantan dan lebah pekerja, dan hanya ada satu ratu dalam satu koloni.²⁹

Lebah ratu memiliki tugas bertelur dan mengatur koloni. Sepanjang hidupnya ratu lebah diawasi dan diberi makan oleh lebah pekerja. Secara fisik, lebah ratu memiliki tekstur tubuh paling besar diantara lebah lain dalam satu koloni. Masa hidup ratu lebah relatif paling lama yaitu sekitar satu tahun. Lebah ratu memiliki sengat dan dapat menyengat berkali-kali tanpa mengalami cedera tubuh atau kematian. Selain ratu lebah, ada lebah jantan dalam satu koloni ada yang puluhan hingga ratusan dalam satu koloni.³⁰

Lebah jantan mempunyai sifat malas dan hanya terbang untuk mengejar ratu (menikah) lalu mati. Untuk makan dan minum lebah jantan dilayani oleh lebah pekerja. Bentuk fisik lebah jantan lebih pendek dari ratu lebah dan berwarna kehitam-hitaman. Siklus hidup lebah jantan hanya beberapa bulan lebah ini tidak memiliki sengat.

²⁹ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 42-65.

³⁰ Ibid, 55.

Selanjutnya ada lebah pekerja yaitu lebah betina yang tidak bisa bertelur seperti ratu, dalam satu koloni terdapat ribuan lebah pekerja lebah ini memiliki tugas berat yaitu memberi makan ratu lebah dan larvanya, membuat sarang, mencari nektar dan pollen, mengolah dan menyimpan madu, mencari air. Secara fisik memiliki tubuh paling kecil dan berwarna kecoklatan, sifatnya yang sangat agresif, disiplin, bertanggung jawab. Lebah pekerja memiliki sengat tetapi akan mati setelah meyangat.

Ada beberapa jenis lebah madu yang dikenal manusia, antara lain:

- a. *Apis dorsata*. Lebah jenis ini hidup di hutan lebat sebagai lebah madu liar dan belum pernah berhasil dikembangbiakkan dalam stup. Sarangnya berada ditempat terbuka, tetapi terlindung dari sinar matahari dan hujan. Lebah ini merupakan lebah madu yang paling produktif dan menghasilkan lilin lebah paling banyak.³¹
- b. *Apis florea*. Lebah jenis ini memiliki ukuran paling kecil diantar jenis lebah madu lainnya. Habitatnya ada di kawasan hutan atau di kawasan pemukiman yang terbuat dari kayu. Lebah jenis ini biasanya membuat sarang yang menggantung di dahan pohon. Hasil dari lebah madu ini cenderung sedikit namun lebah jenis ini berfungsi sebagai penyerbuk bunga kecil.³²

³¹ Ibid, 56.

³² Ibid, 57.

- c. *Apis cerana*. Di Indonesia *Apis cerana* lebih dikenal dengan sebutan lebah lalat. Lebah jenis ini dapat dikembangbiakkan secara sederhana dengan glodok atau secara modern dalam stup. Lebah ini cukup produktif sehingga banyak dipelihara oleh masyarakat secara tradisional dengan menggunakan glodok dari batang pohon kelapa dan randu.³³
- d. *Apis Maliefera*. Lebah jenis ini berasal dari daerah subtropik yaitu benua Eropa dan Australia. Ciri khas lebah ini adalah memiliki gelang berwarna kuning di bagian belakang perut atau ujung perut. Warna dari tubuh lebah ini bervariasi dari coklat tua hingga kuning hitam. Lebah jenis ini sudah lama dijinakkan dan dikembangbiakkan oleh masyarakat.³⁴
- e. *Apis koschevnikovi*. Lebah jenis ini merupakan spesies baru yang ditemukan oleh para ilmuwan di Pulau Kalimantan dan Sumatra bagian Barat. Ciri khasnya adalah adanya warna merah pada sebagian besar tubuhnya dan ukuran tubuhnya sedikit lebih besar dari lebah jenis *Apis cerana*.
- f. *Apis laboriosa*. Lebah jenis ini banyak ditemukan di Himalaya, pada ketinggian lebih dari 1.200 m dpl. Jumlahnya yang terbatas dan lokasinya yang sulit dijangkau manusia membuat informasi tentang jenis lebah ini terbatas.

³³ Ibid, 58.

³⁴ Ibid, 59

Lebah seperti organisme lain sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yaitu faktor biotik dan abiotik. Faktor biotik seperti keanekaragaman tumbuhan penghasil nektar bunga dan pollen atau tepung sari, serta hama dan penyakit. Sedangkan faktor abiotik seperti, kelembapan udara, curah hujan dll. Adanya faktor lingkungan tersebut akan mempengaruhi aktifitas hidup, keadaan makanan di alam dan proses perkembangan populasi lebah.³⁵

2. Produk Lebah Madu

1. Madu

Madu merupakan sebuah cairan kental dan kenyal yang dihasilkan oleh lebah madu dari beberapa macam nektar bunga yang masih mengandung enzim aktif. Banyaknya kualitas kualitas madu yang dihasilkan oleh lebah ini dipengaruhi oleh ketersediaan pakan lebah penghasil nektar dan serbuk sari, cuaca, kelembapan, suhu udara dan populasi koloni lebah.³⁶

Secara garis besar, madu mengandung nutrisi yang sangat penting seperti terlihat pada tabel 3.

Tabel 3
Kandungan Gizi Madu per 100 gram

Zat Makanan	Jumlah
Energi	294 Kalori
Karbohidrat	9,5 gr
Air	24 gr
Fosfor	16 mg

³⁵ Sarwono, B, "Lebah Madu ," Kiat dalam mengatasi permasalahan praktis, ed. S.P. Sen (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2001), 95.

³⁶ Devyana Dyah Wulandari, "Kualitas Madu Kemasan, Kadar Air dan Kadar Gula," Universitas Nahdatul Ulama Surabaya, no 1 (Juni 2017): 16-22.

Kalsium	5 mg
Vitamin C	4 mg

Sumber. Primer 2023

Untuk membuat 100 gram madu, lebah harus mengunjungi sekitar satu juta tangkai bunga. Nektar diangkut dalam kantung tepung di kakinya. Di dalam sarang nektar diolah menjadi madu, lilin, dan royal jelly. Pada umumnya lebah dalam satu sarang atau stup akan menghasilkan 0-1 liter madu setiap panen.³⁷

2. Pollen (Tepung sari bunga)

Pollen atau tepung sari bunga adalah bagian dari antena bunga yang berbentuk butiran atau serbuk halus. Lebah madu mempunyai alat dan cara yang khas untuk mengumpulkan dan membawa pollen dalam bentuk pallet yaitu pollen disimpan dalam sebuah keranjang pollen (*carbicula*) yang terletak di kaki belakang lebah pekerja.³⁸

Serbuk sari dapat dipanen dari lebah pekerja yang baru saja kembali kesarangnya. Serbuk sari ini akan menempel pada keranjang serbuk sari dan kemudian akan menempel pada saat lebah pekerja masuk melalui lubang sempit yang merupakan alat perangkap serbuk sari. Kemudian serbuk sari yang jatuh akan ditampung dalam wadah penampungan serbuk sari yang ada dalam stup dekat lubang keluar masuknya lebah. Pollen saat dipanen agak

³⁷ Sarwono, B, "Lebah Madu ," Kiat dalam mengatasi permasalahan praktis, ed. S.P. Sen (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2001), 112.

³⁸ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 68.

sedikit basah sehingga perlu dikeringkan dengan cara dijemur atau dikipas untuk mencegah adanya jamur. Pollen memiliki harga yang cukup mahal karena pollen dapat digunakan untuk campuran bahan obat atau keperluan farmasi.³⁹

3. Royal jelly

Royal jelly adalah bahan makanan calon lebah (larva) yang berumur 1-4 hari dan makanan untuk calon ratu dan lava lebah. Royal jelly dihasilkan oleh lebah pekerja. Royal jelly ini diproduksi melalui kelenjar hipofarink dalam proses metabolisme dengan bahan baku madu dan serbuk sari. Berdasarkan hasil penelitian Stein pada tahun 1986 menyimpulkan bahwa royal jelly dapat digunakan sebagai pengobatan untuk penyakit seperti jerawat, alergi, penyakit jantung, kecemasan, asma, kebutakan, kejang, eksim, kelelahan, hipertensi, insomnia, mual dan hernia.⁴⁰

4. Lilin lebah atau Malam lebah

Lilin lebah dapat dipanen dari sarang lebah yang telah dipisahkan dari madu dari sarang yang kosong. Lilin lebah ini memiliki warna yang bervariasi mulai dari putih, coklat, kuning dan oren pekat. Lilin ini rentan hancur dalam keadaan suhu dingin pada suhu 86°C kondisinya lunak akan tetapi tidak mudah menempel pada kulit tangan. Lilin lebah ini memiliki bau khas yang unik beraroma tanaman yang bercampur dengan madu.

³⁹ Ibid, 67.

⁴⁰ Ibid, 68.

Manfaat lilin lebah ini untuk bahan pengrajin batik, lilin untuk penerangan, industri kosmetik, krim dingin, lipstick dll.⁴¹

5. Propolis

Propolis adalah bahan perekat atau dempul yang dikumpulkan oleh lebah pekerja dari pucuk, kulit kayu atau bagian tanaman lainnya seperti getah atau pucuk pohon. Dikumpulkan oleh lebah pekerja untuk menutupi lubang kecil. Khasiat dari propolis ini dapat menyembuhkan seperti anti jamur, anti mikroba, antivirus, antiinflasi bahkan antitumor.⁴²

6. Bee venom

Bee venom merupakan racun lebah yang dihasilkan oleh lebah pekerja, racun lebah ini mengandung senyawa kimia antara lain, kolin, gliserin, asam fosfat, asam falmitat, peptida dan enzim. Sedangkan manfaat dari bee venom ini dapat digunakan untuk sebagai anti jerawat, pencerah hingga anti penuaan.⁴³

5. Pengertian analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi sistematis dari berbagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Metode perencanaan strategis digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.⁴⁴

⁴¹ Ibid, 70.

⁴² Sarwono, B, "Lebah Madu ," Kiat dalam mengatasi permasalahan praktis, ed. S.P. Sen (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2001), 120.

⁴³ Yunita Sofia Ningsih, "Pengaruh Bee Venom Terhadap Penyakit," (Januari, 2019): 35.

⁴⁴ Mashuri, "Analisis SWOT sebagai strategi meningkatkan daya saing," Jurnal perbankan syariah, no.1 (April 2020):197-112.

Menurut Dafit semua organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam bidang fungsional bisnis.⁴⁵ Sedangkan menurut Jogianto SWOT digunakan untuk menilai kekuatan dan kelemahan sumber daya perusahaan.⁴⁶ Menurut Galafan yaitu analisis untuk memperoleh strategi yang berguna atau efektif yang diterapkan sesuai dengan kondisi pasar dan keadaan publik saat itu, peluang dan ancaman digunakan untuk menentukan lingkungan eksternal, kemudian kekuatan dan kelemahan diperoleh melalui analisis dalam perusahaan.⁴⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian SWOT adalah analisis berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan, dan peluang tetapi secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.



⁴⁵ David, "Manajemen Strategis," Library, 12 Juli 2006, <http://library.binus.ac.id>

⁴⁶ Jogianto, "Sistem informasi strategic untuk keunggulan kompetitif," *Jurnal Manajemen*, no.1 (2017):165.

⁴⁷ Aisyah Amalia, "Perencanaan strategi pemasaran dengan pendekatan bauran pemasaran SWOT," *Jurnal Manajemen*, no. 3 (Agustus 2016): 297-306.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah studi lapangan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang merupakan studi tentang Analisis pengembangan usaha lebah madu ternak umkm di desa Karangharjo, Kecamatan Silo. Menurut Bogdan dan Tylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, atau ucapan dari orang atau pelaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Hardiansyah penelitian kualitatif adalah penelitian karya ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu bentuk fenomena dalam konteks sosial ilmiah dengan mengutamakan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan venomena yang di teliti.⁴⁸

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah pencarian data dilapangan, karena penelitian ini berkenaan dengan hal-hal yang bersifat fakta atau realita dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam tulisan atau dokumen tertulis atau rekaman.⁴⁹

Didalam penelitian karya ilmiah ini peneliti terlibat langsung dalam mencari data dan informasi di lokasi penelitian usaha lebah madu ternak umkm di Desa Karangharjo Kecamatan Silo. Hal ini dimaksudkan untuk

⁴⁸ Haris Hardiansyah, “*Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial,*” (Skripsi, Universitas Jakarta Selatan, 2010), 9.

⁴⁹ Nasir Budiman dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Cet ke I (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), 23.

mengumpulkan data serta informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diteliti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang berusaha memecahkan suatu masalah yang ada saat ini. Dikatakan deskriptif karena data yang diperoleh adalah (berupa kata-kata, gambar, tingkah laku) tidak dituangkan dalam bentuk angka atau statistik, tetapi tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki makna lebih luas dan lebih dalam dari pada angka atau frekuensi.⁵⁰

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan turun ke lapangan, untuk mengumpulkan data mengenai masalah yang akan diteliti dan peneliti sendiri merupakan instrument penelitian untuk mengumpulkan data.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana lokasi penelitian akan dilakukan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan survei terlebih dahulu agar informasi yang diperoleh benar-benar jelas dan valid.

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Karangharjo, Dusun Parebalan, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember RT 01 RW 021, dimana desa tersebut memiliki usaha mikro menengah, budidaya ternak lebah madu yang patut dikembangkan.⁵¹

⁵⁰ Cholid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2013), 44.

⁵¹ Obsevasi di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember, 26 Agustus 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dimana orang tersebut dianggap memiliki informasi paling banyak untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.⁵²

Informan dalam penelitian ini sebanyak 8 orang adalah sebagai berikut:

1. Imam Nawawi, pelaku usaha.
2. Muhammad Faruk, peternak lebah.
3. Kurdianto, karyawan lebah madu.
4. Fatim, karyawan lebah madu.
5. Pak Lai, Karyawan lebah madu.
6. Rabik, karyawan lebah madu.
7. Siflina, konsumen lebah madu.
8. Junaidi, sender PDP Sumberwadung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat diverifikasi, sehingga memudahkan dalam memahami analisis pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵² Lexy J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 157-162.

1. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara lisan melalui pembicaraan dan tatap muka (*Face two face*) dengan orang yang bisa memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada seorang narasumber untuk dijawab secara lisan juga.⁵³

Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak tatap muka langsung antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*). Dalam wawancara tersebut pedoman wawancara perlu dipersiapkan agar data yang diperoleh akurat. Ada dua jenis pedoman wawancara yaitu pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur. Pertanyaan yang terstruktur adalah pertanyaan wawancara yang jawabannya telah disediakan sebelum memulai wawancara.

Namun dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang digunakan adalah pertanyaan yang tidak terstruktur atau terbuka, yang memungkinkan responden menjawab sesuai dengan keinginannya dan sesuai dengan semua isi hatinya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh informasi untuk kepentingan

⁵³ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 138.

penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial dalam waktu yang relatif lama.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi ini digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi adalah mengamati dan mendengar serta menggunakan penglihatan, pendengaran untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti dari fenomena yang terjadi, selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di amati dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut untuk penemuan data analisis data.⁵⁴

Menurut H.B. Sutopo dan Tobroni mengemukakan bahwa observasi digunakan untuk mengetahui data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, lokasi, dan obyek serta rekaman gambar.⁵⁵

Pengamatan yang dilakukan peneliti bersifat partisipasi (*Participant Observer*), yang disebut observasi partisipasi artinya pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap obyek pengamatan dilapangan, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Dengan demikian, peneliti benar-benar terjun ke lapangan untuk mendalami kehidupan objek pengamatan.⁵⁶

⁵⁴ Mardalis, "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006), 64.

⁵⁵ Imam Suprayogo dan Tobroni, "Metodologi Penelitian Sosial-Agama," (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), 167.

⁵⁶ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta: Kencana, 2007), 116.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Data yang dikumpulkan dengan teknik ini cenderung merupakan data sekunder (data yang tidak dapat diperoleh langsung dari pihak pertama).⁵⁷ Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan data berupa foto, dokumen yang ada dan arsip yang tersimpan di arsip. Data yang di ambil berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga sangat membantu untuk memperkuat data penelitian.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik analisis SWOT, selanjutnya pengolahan data dan interpretasi data yang telah terkumpul dilakukan melalui proses analisis data, pengolahan data dimulai sejak dilapangan agar data keakuratan dan objektifitas data dapat terjamin dan data yang diperjelas sesuai dengan fokus masalah dan datanya.

Analisis data kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data berupa informasi, deskripsi berupa bahasa kemudian dikaitkan dengan kata lain untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran baru atau memperkuat gambaran yang sudah ada dan

⁵⁷ Husaini Usman, " *Metodologi Penelitian Sosial*", No. 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 69.

sebaliknya. Jadi dalam bentuk analisis ini dilakukan dalam bentuk penjelasan bukan dalam bentuk angka atau statistik.⁵⁸

Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana proses pengumpulan datanya biasanya menggunakan observasi tidak terstruktur dan wawancara melalui dengan responden. Oleh karena itu peneliti menemukan jumlah responden yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini adalah 8 orang dimana 2 orang pelaku usaha budidaya lebah madu ternak di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dan 4 orang adalah para pekerja, 1 orang adalah dinas kehutanan PDP Sumber Wadung, dan 1 orang sebagai konsumen tetap. Setelah memperoleh data kemudian dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan terhadap kondisi objek penelitian yang diperoleh dari data di lapangan.

Dalam hal ini analisis data merupakan tahapan penting dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah, setelah mengumpulkan data peneliti kemudian melakukan analisis terhadap kata-kata yang berkaitan dengan Analisis pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Lalu data yang diperoleh kemudian di susun, lalu dipilah kemudian di bahas untuk dijadikan sebuah penelitian.

Berikut langkah teknik analisis data dalam penelitian sebagai berikut :

⁵⁸ Joko Subagio, "Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek," (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2004), 106.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, merumuskan, memperhatikan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Dalam proses ini peneliti meringkas dan memilih data-data yang dianggap penting dan terfokus sesuai dengan fokus penelitian.⁵⁹

b. Tampilan data (presentasi kata)

Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi, ringkasan, bagan hubungan antar kategori, bagan alir dan sejenisnya kemudian tampilan kata, tersebut. Sehingga sangat mudah untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan pekerjaan selanjutnya. Dalam penelitian ini yang sering dilakukan adalah pemilihan teks naratif, peneliti dalam menyajikan data menggunakan deskripsi singkat dalam bentuk tabel agar mempermudah peneliti menganalisis data yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih ada keraguan atau kegelapan sehingga setelah penelitian menjadi jelas, dapat berupa hubungan santai atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁵⁹ Tim Penyusun, "Pedoman penulisan karya ilmiah," UINKHAS Jember.

F. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan trigulasi sumber untuk mendapatkan data penelitian ini dan menggunakan metode lain untuk pengecekan data. Diluar data untuk tujuan verifikasi atau untuk perbandingan data tersebut. pemeriksaan sumber tambahan merupakan metode trigulasi yang paling sering digunakan.

Dalam penelitian kualitatif trigulasi mengacu pada membandingkan dan mengontraskan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan berbagai metodologi Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan temuan studi dengan temuan wawancara.
2. Membandingkan pernyataan public dan pribadi yang dibuat oleh individu.
3. Membandingkan apa yang diungkapkan tentang situasi penelitian dengan umum.
4. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain.
5. Membandingkan isi dokumen yang relevan dengan hasil wawancara.

G. Tahap tahap penelitian

Tahap penelitian terdiri dari tahap penelitian secara luas dan tahap penelitian secara siklus. Tahap ini terdiri atas tahap pekerja lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra-lapangan

Tujuh langkah yang harus diselesaikan oleh peneliti pada fase ini

a. Menyusun rencana penelitian

Sebuah penelitian harus diatur dan banyak faktor harus diputuskan saat membuat desain penelitian: Analisis pengembangan usaha lebah madu ternak umkm di desa Karangharjo Kecamatan Silo.

b. Memilih area penelitian

Pendekatan yang ideal untuk memilih area penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substansif, serta mempelajari dan mengeksplorasi fokus dan ungkapan topik penelitian. Untuk itu penting untuk menelusuri lapangan untuk memeriksa konsistensi dengan kenyataan di lapangan. Pertimbangan geografis serta pertimbangan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga harus diperhitungkan.

c. Mengurus perijinan

Kewenangan untuk melakukan penelitian harus dicantumkan dalam izin sebagai bagian dari persyaratan perizinan. Secara alami, peneliti tidak boleh mengabaikan izin untuk meninggalkan tugas namun hal ini harus ditanyakan terlebih dahulu kepada atasan,

d. Menjajaki serta menilai area penelitian

Jika peneliti telah membaca tentang subjek dalam literature atau memiliki kontak dengan orang dalam yang akrab dan kondisi wilayah studi, eksplorasi dan penilaian lapangan akan berjalan dengan lancar.

e. Memilih dan menerapkan informasi

Informasi pihak yang memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi latar belakang penelitian disebut sebagai pemberi

informasi. Jadi, perlu untuk memiliki pengalaman latar belakang penelitian yang luas. Dan diharuskan bergabung dengan tim peneliti, meskipun itu hanya tim informal. Tim informan mungkin hanya berbagi pengetahuan dan pendapat dari sudut pandang orang dalam tentang menilai, sikap, proses, budaya.

f. Menyiapkan alat perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan otorisasi terlebih dahulu. Mengadakan izin terlebih dahulu akan lebih mudah melakukan penelitian. Izin dapat diberikan melalui surat atau melalui orang yang dikenal sebagai hubungan formal.

g. Kesulitan etika penelitian

Jika peneliti tidak menghormati, mematuhi, dan memperhatikan nilai-nilai masyarakat di daerah penelitian, masalah etika akan berkembang. Jika peneliti berpegang pada latar belakang norma, praktik, kebiasaan, dan budaya mereka sendiri, masalah etika akan berkembang.

2. Tahap pekerja lapangan

Pada tahap penelitian ini ada 8 bagian:

- a. Kenali konteksnya.
- b. Berjalan memasuki lapangan.
- c. Terlibat dalam aktifitas saat mengumpulkan .
- d. Mengikuti dan memantau kegiatan para usaha ternak lebah.
- e. Menyimpan data.

- f. Kenali metode untuk menyimpan data dalam memori.
- g. Kejenuhan data.
- h. Penelitian dilapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Wilayah Karangharjo adalah wilayah Desa yang memiliki dataran dan perbukitan/pegunungan yang luas tanahnya mencapai 1.221,99 (Ha) yang sangat mendorong kehidupan masyarakat. Karangharjo terbagi menjadi 5 wilayah dusun meliputi, Darungan, Gluguh, Krajan, Parebalan, dan Sumberpinang. Menurut data yang didapatkan wilayah Desa Karangharjo merupakan situs dataran tinggi mencapai 450 meter di atas permukaan laut.⁶⁰

Kondisi tanah Desa Karangharjo termasuk tanah yang memiliki tingkat kesuburan yang mana tanah di Desa Karangharjo banyak ditanami berbagai macam tanaman seperti pohon sengon, kopi, kelapa, kapuk, palawijaya, padi, jagung, kacang, tembakau, jati dll.⁶¹

Hal tersebut sangat menguntungkan bagi para peternak lebah madu karena persediaan nektar bunga di Desa Karangharjo cukup banyak. Di Desa Karangharjo memiliki usaha mikro kecil yaitu usaha ternak lebah madu jenis Apis Maliefera yang berada di Dusun Parebalan. Usaha lebah madu ini berada di kediaman Bapak Imam Nawawi yang sudah lama beroperasi sejak tahun 2008 sampai saat ini, dan sudah mempunyai kurang lebih 300 stup lebah dan beberapa karyawan. Awal mula berdirinya usaha tersebut dikarenakan rasa kepensarannya tentang perlebahan yang mana pada saat itu mata pencaharian

⁶⁰ Wikipedia, “ Karangharjo Silo,” https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karangharjo,_Silo,_Jember, diakses 14 November 2022.

⁶¹ Badan Pusat Statistik, “BPS Kecamatan Silo 2021 Keadaan Tanah dan Geografis”, diakses pada 08 Januari 2023, www.bps.go.id

Bapak imam nawawi ini hanya sebagai buruh tani yang berpenghasilan pas pasan maka dari itu Bapak Imam Nawawi ini mencoba membudidaya lebah jenis Apis Maliefera untuk menambah penghasilan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini juga disampaikan langsung oleh Bapak Imam Nawawi dalam wawancara Berikut:

“Awal mula saya memiliki usaha ternak lebah madu ini karena adanya penasaran tentang lebah yang mana saya berfikir madu pada saat itu tahun 2008 masih mahal dan alat alat untuk membudidayanya cukup terjangkau, 2008 itu saya masih mempunyai 10 stup lebah yang mana lebah lebah itu saya ambil langsung dari alam dari tahun ketahun usaha lebah ternak saya ini mengalami peningkatan meski hanya naik sedikit namun pendapatannya sudah cukup lumayan. Namun pada saat berternak lebah banyak permasalahan yang timbul seperti lebah yang sakit, kesulitan pakan, faktor cuaca dan musim”⁶²

1. Kegiatan Usaha Ternak Lebah Madu

Kegiatan ini berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh para peternak lebah di antaranya manajemen pemeliharaan, manajemen pasca panen, manajemen pemasaran berikut beberapa kegiatan yang dilakukan di usaha ukm ternak lebah:

a. Manajemen Pemeliharaan

Dalam pemeliharaan lebah madu harus memiliki keahlian yang khusus agar mendapatkan anakan lebah yang unggul. Tahab selanjutnya persiapan stup, stup adalah kotak kayu berukuran 35×30×25 inci yang digunakan sebagai tempat bersarang dan sebagai tempat pembuatan madu. Untuk mencegah air masuk kedalam saat hujan, penutup stup dibuat dari kayu yang telah dilapisi dengan baja ringan.

⁶² Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 05 November 2022.

Tahap selanjutnya cara memperoleh bibit yaitu dengan membeli bibit anakan lebah atau bisa mengambil dari hutan alam kemudian dibudidayakan. Selanjutnya memperhatikan pencegahan hama pada lebah ternak yaitu dengan memeriksa koloni lebah dalam jangka waktu tertentu. Serangga yang memangsa lebah biasanya kecoak, semut, laba-laba, capung, ason-ason, cicak, dan burung. Biasanya para peternak meninggikan stup satu meter di atas permukaan tanah, kemudian tiang penyangga kemudian dilumasi oleh oli sisa tujuannya agar serangga tidak mengganggu lebah.⁶³

Selanjutnya melakukan pemecahan koloni lebah saat koloni lebah sudah mulai penuh di dalam stup, biasanya dalam satu stup berisi 5-8 sisiran. Sisiran adalah tempat tempat lebah untuk meletakkan sarangnya, sisiran yang terbuat dari kayu persegi panjang dengan tiga kawat yang diikat memanjang di sisi dalam persegi panjang tersebut. ukuran dari sisiran tersebut adalah lebar 2 cm tinggi 20 cm dan panjang 33cm. Untuk pengembangan koloni diambil tiga buah sisiran dan ditempatkan pada stup baru, diikuti dengan penambahan stup yang kosong dengan stup yang baru. Setelah pemindahan sebagian koloni ke stup yang baru kemudian diberi jarak 25 meter dari stup awal.

Tahap selanjutnya yaitu pemberian pakan pada masa paceklik yaitu pada musim hujan yakni 3 bulan ke depan. Pemberian pakan menggunakan gula yang sudah dilarutkan dengan air kemudian gula

⁶³ Observasi di tempat usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, 20 November 2022.

tersebut di letakkan di dalam stup yang kemudian larutan tersebut dapat menggantikan nektar bunga. Pada saat musim kemarau para peternak lebah tidak perlu memberi pakan hanya memindahkan stup koloni lebah ke tempat yang memiliki banyak nektar. Tahap selanjutnya adalah proses perawatan stup. Setiap prosedur panen melibatkan penyapuan dengan kuas untuk memelihara stup.⁶⁴

b. Manajemen Pasca Panen

Pemanenan adalah langkah terakhir dalam proses pemeliharaan lebah. Proses pemanenan dilakukan dengan menyiapkan alat-alat yang diperlukan, seperti sarung tangan, masker, sikat, kuas, pisau, pemeras, dan wadah. Pengaturan produksi yang siap panen adalah yang tampak penuh dengan koloni dan memiliki banyak lilin madu yang dimuat di dalamnya setelah semua alat siap maka proses panen telah siap dioperasikan. Dalam sekali panen dapat menghasilkan 80-200 kg madu per 300 stup.

Waktu yang terbaik saat pemanenan madu yaitu saat matahari sedang terik hal ini agar koloni tidak hilang atau lari, karena jika koloni lebah lari kecil kemungkinannya akan kembali. Proses pemanenan dilakukan dengan sisiran diangkat diletakkan dalam wadah yang kemudian dibawa ke tempat pemerasan madu. Untuk mempermudah proses ekstraksi madu, lapisan lilin yang menutupi madu dikupas

⁶⁴ Observasi di usaha lebah madu di Desa Karangharjo, 20 November 2022.

menggunakan pisau. Setelah Madu diperas kemudian madu di saring dan siap di pasarkan.

c. Manajemen pemasaran

Proses selanjutnya setelah pasca panen yaitu pemasaran. Dalam pemasaran madu ternak ini masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menjual hasil madu produksinya tersebut ke toko-toko terdekat atau dijual ke pengepul madu saja. Kurangnya pemahaman media pemasaran menjadi penghambat bagi para usaha ternak lebah ini disebabkan dengan tidak adanya kebijakan pendukung dari pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan pengembangan usaha budidaya ini. Hal ini juga disampaikan oleh Imam Nawawi dan Muhammad Faruk dalam wawancara berikut:

Kami sangat kesulitan untuk memasarkan produk madu kami karena kami tidak begitu faham dengan dunia elektronik. Kami hanya memasarkan produk madu kami lewat orang ke orang atau hanya dijual ke pengepul dan toko-toko terdekat. Untuk memasarkan lewat online kami masih kesulitan.⁶⁵

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Muhammad Faruk selaku peternak lebah beliau mengatakan bahwa:

Pernah dulu saya punya inisiatif di jual di facebook dik nyuruhlah anak saya buat posting madunya itu, nah setelah ada yang beli saya kebingungan dik gimana cara bales pesannya itu soalnya kalau sudah tua seperti saya ini sangat kesulitan main hp apalagi online-online itu tidak faham saya dik.⁶⁶

⁶⁵ Imam Nawawi, Pelaku Usaha, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 November 2022.

⁶⁶ Muhammad Faruk, Peternak lebah madu, diwawancarai oleh penulis, Jember 26 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa para peternak lebah mengalami hambatan dalam pengembangan produk madunya tersebut.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

a. Strategi pengembangan

Strategi dalam hal pengembangan peternakan lebah madu ternak umkm di Desa Karangharjo ini menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan usaha lebah madu di Desa Karangharjo.

1) Kekuatan

a) Karyawan mengikuti pelatihan

Karyawan yang melakukan pekerjaan dalam kegiatan pemeliharaan lebah madu ternak di Desa Karangharjo Kecamatan Silo ini terdiri dari 8-10 orang dan mereka telah ikut pelatihan sebelumnya. Pelatihan yang diikuti yaitu pelatihan dari peternak yang ada di Probolinggo dan diadakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Jember.⁶⁷

Bentuk pelatihan yang diberikan secara permanen.

Dengan adanya pelatihan ini maka para peternak lebah di Desa

⁶⁷ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

Karangharjo bukan hanya mendapatkan ilmu tentang perlebahan melainkan juga mendapat tenaga kerja yang unggul dalam merawat lebah-lebahnya tersebut.

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha ternak lebah madu saat diwawancara, beliau mengatakan bahwa:

Tenaga kerja yang bekerja pada kami ini ada sekitar 8-10 orang dan mereka semua sudah dilatih sebelum bekerja disini. Bentuk pelatihannya itu bermacam-macam dik mulai dari pelatihan cara perawatan, cara memanen, cara mengetahui madu siap panen dan tidak, pelatihan pengemasan dan lain-lain. Kalau tidak tau cara-cara tentang perlebahan bisa bisa para pekerja disengat dan tidak betah bekerja disini”.⁶⁸

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Kurdianto selaku karyawan di usaha lebah madu ternak beliau mengatakan bahwa:

Dulu sebelum saya bekerja disini saya bekerja sebagai tukang bangunan dik, saat itu saya kenal dengan Pak Lai yang saat itu bekerja dengan Bapak Imam Nawawi itu setelah itu saya diajak bekerja dengannya. Saat baru pertama kali saya bekerja saya masih diajari oleh Pak Lai itu bagaimana agar tidak mudah disengat, pada jam berapa waktu memanen lebah, harus menggunakan pakaian apa, harus membawa peralatan apa saja.⁶⁹

Mengingat temuan wawancara tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa asset terbesar bisnis yang dimiliki oleh usaha ternak lebah madu tersebut para karyawan telah

⁶⁸ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁶⁹ Kurdianto, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 26 November 2022.

mengikuti pelatihan, baik pelatihan secara mandiri maupun secara edukasi yang dilakukan oleh pemilik usaha tersebut.

b) Ketersediaan sarana produksi

Peternak lebah madu di Desa Karangharjo ini memanfaatkan lahan kosong di sekitar tempat tinggal atau juga menyewa lahan untuk budidaya lebah madu ternak umkm. Koloni lebah madu ditempatkan di dalam kotak atau didirikan di lahan kosong. Tujuan pemanfaatan lahan kosong di dekat rumah adalah untuk memudahkan peternak dalam merawat lebahnya dan membantu peternak lebah dalam proses produksi lebah madu. Ada juga yang menyewa lahan di berbagai daerah seperti Probolinggo, Jawa Tengah, Banyuwangi, Silosanen, Tempurejo, Kalisat, Arjasa. Itu semua dilakukan untuk mendapatkan nektar bunga yang sedang musim di daerah tersebut yang bertujuan untuk hasil produksi madunya tersebut.⁷⁰

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha lebah madu ternak umk di Desa Karangharjo saat diwawancara,

beliau mengatakan bahwa:

Untuk lahan itu kami memanfaatkan lahan kosong seperti tegal, hutan alam dan ada juga lahan yang kami sewa selama masa produksi lebah ini biasanya kami menyewa lahan di berbagai daerah seperti Probolinggo, Kalisat, Arjasa, Silosanen, Tempurejo, Banyuwangi. Untuk lahan yang sekali sewa itu harganya Rp. 500.000

⁷⁰Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

per satu priode produksi misalnya di desa Mulyorejo sedang musim randu kami kesana untuk menyewa lahan kosong yang ada disana untuk dijadikan tempat tinggal lebah-lebah kami yang ada distup yang kemudian kami letakkan disana, dan sesekali kami kontrol perkembangan lebahnya apa sudah siap panen apa belum seperti itu setelah musim randu di desa tersebut habis kami memindahkan kembali lebah lebah kami ke tempat yang sedang musim.⁷¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kekuatan kedua yang dimiliki oleh usaha umkm tersebut yaitu tersedianya lahan sara produksi yang cukup memadai karena para peternak lebah menggunakan daerah yang sedang musim untuk dijadikan obyek pakan lebah.

c) Manajemen budidaya telah diterapkan

Peternak lebah madu di Desa Karangharjo telah menerapkan operasional pengelolaan, yaitu pada saat memutuskan jenis lebah madu yang akan dibudidayakan.

Kegiatan yang melibatkan budidaya lebah madu menggunakan perencanaan tenaga kerja. Pembagian tanggung jawab antara masing-masing tenaga kerja dan koordinasi pekerja dalam kegiatan produksi merupakan dua indikator pengorganisasian kegiatan yang perlu dicermati. Pemimpin kelompok atau pemilik usaha memimpin karyawan untuk melakukan tugas

⁷¹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

sesuai dengan bidangnya masing-masing dalam variabel pengarahannya.⁷²

Tugas pengawasan yang dilakukan peternak di Desa Karangharjo sebagai berikut:

- 1) Pemeliharaan, dan pengendalian hama dan penyakit pada lebah madu.
- 2) Stimulasi pakan.

Pemberian pakan tambahan berfungsi untuk merangsang pemberian pakan selain nektar bunga yaitu laturan gula dan air yang memiliki perbandingan 1:1 yang disajikan kepada lebah madu ternak ketika tanaman pakan sedang tidak musim bunga atau musim paceklik dan saat sedang musim penghujan. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya wawancara sebagai berikut.

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha mengatakan bahwa:

Sebelum kita memulai melakukan kegiatan baik pemanenan, perawatan, pengontrolan dan lain-lain. Saya terlebih dahulu mengarahkan semua karyawan saya apa saja yang harus dilakukan misalkan dalam sekali panen itu membutuhkan 6 karyawan dan enam karyawan itu saya bagi-bagi dik apa saja tugasnya mereka ada yang bagian penggilingan madunya, ada yang bagian nyisir sarang madunya, ada yang bagian angkut sisiran madunya ada yang bagian pengemasan seperti itu. Jadi kalau sudah dibagi seperti ini mereka tau apa tanggung jawab dan tugas mereka.⁷³

⁷² Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁷³ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

Bapak Fatim yang bekerja memberikan penjelasan serupa dia menegaskan bahwa:

Saya itu memegang bagian ngontrek (melihat sisiran yang penuh madu dan sudah siap panen) dikalau dibagian itu tugasnya itu menyisir sisiran madu (tempat tinggal lebah) yang sudah siap panen. Caranya itu kita mengambil kotak lebah yang ada distup biasanya madu yang siap panen itu dikerubungi lebah paling banyak setelah itu saya sisir lebahnya untuk melihat seberapa banyak madunya, kalau dirasa sudah banyak ya dipanen dik.⁷⁴

Bapak Rabik yang bekerja juga memberikan penjelasan serupa dia menegaskan bahwa:

Kalau saya itu dibagian nyupir atau angkut kotak stup yang akan dipindah dik kadang saya juga ditugaskan untuk memberi pakan selama musim paceklik sekaligus ngontrol lebah-lebahnya itu.⁷⁵

Menurut hasil wawancara, dapat dikatakan demikian bahwa kekuatan yang ketiga itu bisnis ternak lebah madu di desa Karangharjo ini telah memanfaatkan manajemen budidaya. Yang mana manajemen ini sangat penting untuk keberlangsungan suatu bisnis.

d) Rantai pasar pendek

Rantai pasar untuk para peternak lebah madu di Desa Karangharjo ini rata-rata dijual langsung ke konsumen atau dipasarkan ke toko-toko terdekat dan ada juga yang dijual langsung ke pengepul madu yang ada di Probolinggo dan

⁷⁴ Fatim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 26 November 2022.

⁷⁵ Rabik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

Malang. Beberapa konsumen mengeluh karena kemasannya masih dianggap kurang menarik dalam pengemasannya.⁷⁶

Menurut Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha menjelaskan bahwa:

Untuk penjualnya itu kami menjual hasil produksi madunya secara perkilo langsung di jual ke pengepul madu yang ada di Probolinggo dan dari Probolinggo di kirim ke luar Jawa. Kadang kami juga jual langsung ke konsumen yang dengan cara dijual perbotol marjan dik, kalau dijual perbotol marjan itu memang harganya tidak sama dengan yang perkilo.⁷⁷

Hal serupa juga dijelaskan oleh Silfina selaku pelanggan menjelaskan bahwa:

Saya sering membeli madu milik pak imam itu karena kadang dikasi bonus saya beli satu botol marjan itu kadang dikasih lagi satu botol kecil ukuran madu tj itu la. Tapi menurut saya itu botolnya kurang menarik coba botolnya agak besaran dan dikasi nama atau logo seperti itu tapi harganya sama pasti laku banyak dik.⁷⁸

Menurut hasil wawancara, dapat dikatakan demikian bahwa kekuatan yang terahir yaitu cukup memiliki rantai pemasaran yang cukup meskipun hanya dijual langsung ke pengepul atau dipasarkan secara mandiri oleh peternak.

2) Kelemahan

a) Faktor musim, suhu dan cuaca

Faktor musim, suhu dan cuaca adalah faktor masalah yang tidak dapat dikontrol oleh para peternak lebah madu ternak

⁷⁶ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁷⁷ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁷⁸ Silfina, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 November 2022.

di Desa Karangharjo. Ini karena dengan adanya faktor cuaca yang sedang buruk seperti bulan Oktober-Desember ini merupakan masalah yang dihadapi dikarenakan para peternak lebah tidak bisa memanen madu dan walaupun bisa memanen madu, kualitas dari madunya tersebut sangat encer dan cair terkadang madu tersebut bisa kecut dan berbusa. Begitupun dengan suhu lebah madu tidak bisa hidup di suhu yang sangat panas ataupun dingin.

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha menjelaskan bahwa:

Masalah cuaca dan suhu ekstrim ini yang menjadi penghambat bagi para peternak lebah madu khususnya saya pribadi dik, kenapa demikian karena jika musim penghujan seperti saat ini kadang kami tidak bisa memanen madu karena kan pada saat penghujan saat ini yang kadang hujanya dari pagi ke pagi lagi tidak ada bunga yang tumbuh dik, kalau seperti ini bagaimana bisa panen kalau tidak ada nektar ya penganti nektar lainnya itu ya gula kalau tidak diberi pakan bisa-bisa lebahnya mati kalau mati bisa bangkrut bapak ini dik, sedangkan gula pada saat ini sangat mahal jauh sebelum dulu awal awal merintis usaha ini Rp 8000 sudah bisa beli gula kalau sekarang dua kali lipat sepertinya. Masalah ini belum bisa diatasi dik karena kalau cuaca suhu itukan sudah Allah setel ya kita sebagai manusia hanya bisa mengikuti saja, ya jalan satu-satunya itu diberi pakan itu dik.⁷⁹

Menurut hasil wawancara, dapat dikatakan demikian bahwa kelemahan yang dimiliki oleh usaha lebah madu di Desa

⁷⁹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 November 2022

Karangharjo, Kecamatan Silo ini yaitu faktor cuaca, suhu . Hal ini sangat perlu diperhatikan oleh para peternak lebah madu.

b) Dana kerja dan dana modal

Dana kerja dan dana modal sangat penting untuk manajemen koloni, baik dalam hal output maupun menjaga reputasi dan kesuksesan finansial industri lebah madu. Biaya yang dikeluarkan oleh peternak lebah madu ternak ini mencakup sejumlah elemen, termasuk pembelian gula dan biaya transportasi lebah yang relatif tinggi. Berikut ini adalah penjelasan dari kelemahan yang dimiliki oleh usaha lebah madu di Desa Karangharjo.

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha menjelaskan saat diwawancara, beliau mengatakan bahwa:

Saya modalnya itu dari hasil laba bersih selama satu priode kadang saya juga pinjam ke bank kalau saya sudah berada dimasa-masa sulit ini dik. Modal yang paling banyak itu adalah biaya transportasi kalau sudah mau memindahkan stup stup ke luar jawa itu lalu biaya untuk membeli gula selama paceklik lain lagi biaya untuk tenaga kerjanya, biaya sewa lahan, biaya macam-macam sudah. Kalau lagi pendapatan tipis istilahnya seperti itu ya kadang saya itu menjual lagi anakan lebah dan stupnya untuk memutar keuangan dik.⁸⁰

Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut tentang kategori biaya dan total biaya yang dikeluarkan selama masa pemeliharaan satu tahun:

⁸⁰ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 24 November 2022.

Tabel 4
Biaya Pemeliharaan Lebah Madu Apis
Maliefera Setiap Tahun

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah Biaya
1.	Survei lokasi	Rp. 300.000
2.	Angkutan	Rp. 4.500.000
3.	Pungutan liar dijalanan	Rp. 100.000
4.	Bongkar muat	Rp. 300.000
5.	Sewa lahan	Rp. 250.000
6.	Pajak desa	Rp. 800.000
7.	Keamanan	Rp. 250.000
8.	Biaya Karyawan	Rp. 3.760.000
9.	Biaya produksi	Rp. 1.500.000
10.	Gula	Rp. 88.977.000
Jumlah		Rp. 98.237.000

Sumber: Data Primer 2023

Biaya membeli gula adalah kesulitan keuangan terbesar peternak lebah. Harga gula sering naik dari tahun ketahun sangat mempengaruhi beban dana bagi pengusaha lebah madu ternak. Gula diberikan kepada lebah, terutama saat tidak ada bunga karena musim hujan yang panjang. Setiap minggu, setiap koloni lebah membutuhkan satu kg gula.⁸¹

Masa paceklik terpanjang biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan April. Selain pada musim paceklik gula diperlukan pada masa tunggu, yaitu antara dua musim tanam yang terpisah, yang dapat berlangsung antara 1-2 minggu hingga 1 bulan, adalah saat gula paling dibutuhkan. Biaya transportasi penggembalaan ke Jawa Tengah dan tempat lain di

⁸¹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 November 2022.

Jawa Timur merupakan pengeluaran besar berikutnya. Tidak jarang biaya transportasi terbuang sia-sia saat gagal panen karena tidak didapatkan lokasi yang strategis.⁸²

Hal ini mungkin terjadi sebagai akibat dari persaingan yang intens untuk lokasi penggembalaan lebah yang disebabkan oleh rasio area tanaman hijau populasi yang terus berubah. Mengingat biaya yang terkait dengan pemeliharaan lebah apis maliefera, petani seringkali terpaksa menjual kotak atau stup lebah untuk melunasi kewajiban mereka jika produksi madu menurun.

c) Tidak bisa memanen madu setiap hari

Lebah madu ternak di Desa Karangharjo ini tidak bisa dipanen setiap hari melainkan hanya bisa dipanen enam bulan sekali dalam satu tahun yaitu pada musim kemarau yakni pada bulan Juli sampai bulan September. Peternak lebah menyediakan nutrisi berupa gula yang telah dilarutkan dalam air untuk lebah pada musim hujan saat ini.

Hal ini juga disampaikan langsung oleh Bapak Imam Nawawi, sebagai pelaku usaha ternak lebah madu saat diwawancarai, beliau mengatakan bahwa:

Pemanenan madu ini hanya dilakukan saat musim kemarau saja dik, kalau musim hujan seperti bulan Desember ini biasanya kami memberikan pakan gula saja, karna kan pada musim penghujan para lebah itu

⁸² Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 November 2022.

tidak bisa mencari pakannya sendiri seperti itu bisa dibilang saat musim prnghujan ini para lebah lagi musimnya bertelur seperti itu.⁸³

Menurut hasil wawancara, dapat dikatakan demikian bahwa kelemahan yang dimiliki oleh usaha ternak lebah madu ini bukan hanya faktor musim, kekurangan dana melainkan waktu masa panennya itu tidak bisa dipanen setiap hari.

d) Kemasan produk yang sederhana

Di Desa Karangharjo, produk madu masih dikemas dengan cara yang relatif mudah menggunakan botol marjan 100 ml, ada juga yang dikemas dalam botol plastik 500 ml yang dapat dibeli di pasar. Kemasannya tidak memiliki merek dagang, label halal, dan spesifikasi lainnya yang terdapat pada kemasan madu Asli dan kemasan produk madu lainnya. Karena kemasannya yang polos dan jelek, produk madu tidak bisa dijual ke apotek, toko obat, atau toko kelontong.

e) Kurangnya pengetahuan tentang media pemasaran online

Kurangnya pengetahuan tentang media pemasaran online juga menjadi penghambat bagi para peternak lebah madu dalam pengembangan usaha madunya tersebut.⁸⁴

Dari hasil observasi di lapangan maka diperoleh beberapa data dari hasil wawancara sebagai berikut:

⁸³ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 24 November 2022.

⁸⁴ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 220.

Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha menjelaskan bahwa:

Saya tidak begitu faham dik dengan penjualan online itu saya saja hanya pakai hp nokia yang pakai android itu istri saya, ya kalau mau mengakses penjualan itu lewat istri saya kalau saya tidak tahu, saya hanya lulusan SD dik itupun berenti kelas 3 kalau anak saya yang paling kecil itu pintar sekali kalau masalah hp.⁸⁵

Menurut hasil wawancara, dapat dikatakan demikian bahwa kelemahan yang dimiliki oleh usaha lebah madu ternak ini adalah kurangnya pemahaman tentang media elektronik. Hal ini disebabkan karena para peternak lebah madu di Desa Karangharjo rata-rata lulusan sekolah dasar yang tidak memiliki pengetahuan tentang media pemasaran online.

3) Peluang

a) Adanya perhatian pemerintah

Menurut Bapak Junaidi (45), Penyuluh Kehutanan Sumberwadung, Kabupaten Jember memiliki peran penting dalam keberlanjutan pengembangan usaha budidaya lebah madu di Desa Karangharjo. Hal ini terutama terjadi pada Dinas Kehutanan Propinsi Jawa Timur.⁸⁶

Salah satu tugas pemerintah adalah mendukung usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo dengan dana, pelatihan, pengetahuan pasar, dan pengawasan. Mereka

⁸⁵ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁸⁶ Junaidi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 25 Oktober 2022.

menjalankan inisiatif terkait peternakan lebah madu selain memberikan bantuan pemerintah, khususnya dengan mendorong pertumbuhan usaha tersebut. Menurut Bapak Imam Nawawi, selaku pemilik usaha lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo mengatakan bahwa:

Dulu pada tahun 2019 kami mendapat bantuan dana dari Kades untuk membeli alat-alat produksi seperti, kuas, stup, ember, sarung penutup kepala, saringan dan mesin pemeras, itu semua diberikan oleh kades dalam bentuk kepeduliannya terhadap usaha mikro kecil menengah.⁸⁷

Menurut Bapak Imam Nawawi usahanya dulu pernah menerima bantuan dari pemerintah daerah berupa dana uang sebesar RP 5.000.000 yang digunakan untuk membeli sarana produksi.

b) Menjalin hubungan kemitraan

Menurut hasil wawancara dan observasi dilapangan, umkm lebah madu ternak milik Bapak Imam Nawawi ini membentuk kerjasama dengan pihak luar. Adanya kerjasama di bidang penyimpanan madu, kemitraan dibidang budidaya , dan kemitraan di bidang pemasaran.⁸⁸

Untuk kemitraan penampungan hasil madu milik Bapak Imam Nawawi ini hasil produksi madunya dijual pada pengepul madu yang ada di Probolinggo dan Malang dengan harga beli produk RP 140.000.000 – 150.000.000 per 1KG

⁸⁷ Imam Nawawi diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁸⁸ Observasi di usaha lebah madu ternak UMKM di desa Karangharjo, 25 November 2022.

tergantung kualitas madu yang dihasilkan. Seperti madu randu dengan harga yang relatif mahal karna madu dari randu ini memiliki tekstur yang baik di pasaran.⁸⁹

Kemitraan budidaya adalah suatu bentuk kerjasama yang membantu peternak baru yang ingin memulai budidaya lebah madu dengan memberikan pelatihan dan bibit. Kemitraan pemasaran adalah jenis kerjasama yang digunakan untuk mempromosikan madu.

- c) Melakukan pengembangan dengan promosi dan memberikan harga terjangkau

Menurut hasil observasi dan wawancara dilapangan ditemukan hal menarik yaitu usaha milik Bapak Imam Nawawi ini tidak selalu mengalami keuntungan akan tetapi usahanya tersebut naik turun. Penjualan dapat menurun sebagai akibat dari penurunan minat pembeli untuk membeli karena peningkatan pendapatan.⁹⁰

Menurut Kotler dan Keller memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atas dasar keinginan seseorang untuk membeli atau memilih barang atau jasa berdasarkan merek adalah semua contoh tindakan yang termasuk dalam kategori minat beli.⁹¹

⁸⁹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

⁹⁰ Observasi di usaha lebah madu ternak umkm di desa Karangharjo, 15 Desember 2022.

⁹¹ Dr. Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik* (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), 135.

Menurut argumen Schiffman, minat beli dapat dilihat sebagai bentuk kognisi sejati berdasarkan niat pembeli untuk membeli sejumlah unit dari berbagai merek yang ada di pasar dalam jangka waktu tertentu.⁹²

Pada era modern saat ini peran promosi dan memberikan harga terjangkau merupakan peluang usaha dalam mengembangkan usahanya tersebut. Salah satu strategi dalam upaya mencegah penurunan penjualan yang tajam adalah promosi. Elemen terpenting dalam memperkenalkan produk dan mendorong pelanggan untuk membelinya adalah promosi. Promosi paling efektif saat ini adalah yang dijalankan di platform media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Shopee, Tiktok, Lazada, dll.⁹³

d) Melakukan pengolahan terhadap produk lama menjadi produk baru yang modern

Keunggulan produk baru tidak terlepas dari proses yang dipengaruhi oleh lingkungan persaingan dan lingkungan internal perusahaan.⁹⁴

Dalam mengembangkan produk madu menjadi produk yang diminati oleh para konsumen maka pengolahan produk

⁹² Ibid, 137.

⁹³ Syeli Efa Kristia, "Pengembangan Media Promosi Bebas Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Minat Beli Produk Ukm Dm-seafood," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, vol 9, no. 3, (2021): 11.

⁹⁴ Fredrich Howard M, "Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru," *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, vol 3, no. 1 (Mei, 2004): 71-88.

lama dengan mengubah menjadi lebih modern dan kekinian sehingga mampu menambah pendapatan. Dari sebelumnya menggunakan botol plastik bisa beralih menggunakan botol yang lebih unik dan menarik. Dengan demikian maka konsumen akan melirik atau tertarik dengan produksi madu yang kita jual.

e) Kemanjauan teknologi dan informasi

Peternak sekarang dapat lebih mudah karena kemajuan teknologi informasi untuk mengikuti berita dan menemukan berbagai informasi yang beredar tentang beternak lebah madu atau teknologi baru yang terkait dengan beternak lebah madu. Pemanfaatan internet untuk memasarkan produk madu ke pelanggan di luar Jember atau kota besar seperti Malang dan Probolinggo merupakan salah satu kemajuan teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan peternak lebah.⁹⁵

Untuk usaha umkm milik Bapak Imam nawawi ini masih belum memasarkan lewat online karena keterbatasan pengetahuan tentang handpone, namun jika dengan adanya pelatihan maka tidak menutup kemungkinan untuk menjual hasil produksinya lewat sosial media seperti Tiktok, Facebook, Shopie dll.

⁹⁵ Diat Prasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Karangmalang Yogyakarta, 2018), 81.

f) Penyewaan lahan suatu daerah yang sedang musim

Peluang pengembangan usaha budidaya lebah madu ternak yang selanjutnya adalah dengan menyewa lahan suatu daerah yang sedang musim bunga tujuannya adalah untuk memaksimalkan hasil madu yang diperoleh oleh lebah.⁹⁶

Karena lebah madu apis maliefera harus diberi makan terus menerus untuk bertahan hidup, makanan tambahan seperti sirup gula untuk pengganti nektar harus diberikan kepada lebah selama musim paceklik.⁹⁷

Penyewaan lahan pada saat sedang musim misalkan sedang musim jagung sangat efektif untuk digembalakan di sekitar lokasi tersebut. Berikut tabel lokasi suatu daerah yang sedang musim bunga atau nektar.

Tabel 5
lokasi suatu daerah yang sedang musim bunga menurut bulan dan jenis tanaman

Bulan	Lokasi	Tanaman pakan	Sumber	Produksi
Mei- juni	Banyuwangi, Purwoharjo, Cluring, Gambiran	Randu, Kopi	Nektar-polen	Madu
Juli- Agustus	Probolinggo, Besuki, Kraksan.	Randu, Jagung, manga	Nektar-Polen	Madu
September -Oktober	Silosanen, Pace, Karangtengah	Kopi, Jagung, Tebu,	Nektar-Polen	Madu

⁹⁶ Observasi di tempat usaha lebah madu di Desa Karangharjo, 15 Desember 2022.

⁹⁷ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 226.

	, Jalinan, Tempurejo	Karet, rambutan , manga, durian		
--	-------------------------	--	--	--

Sumber: Data Primer 2022

4) Ancaman

- a) Harga produk madu lebih mahal dari produk madu olahan pabrik

Harga produk madu dari usaha Umkm milik Bapak Imam Nawawi ini lebih mahal jika dibandingkan dengan harga produk madu buatan pabrik, seperti madu Tj dan madu Madurasa. Di Indomart harga untuk produk madu Tj berkisar Rp 21.500 untuk 150g sedangkan untuk madu produk dari umkm milik Bapak Imam Nawawi ini berkisar Rp 80.000-100.000 untuk 460ml sedangkan untuk yang kiloan biasa dikenakan dengan harga Rp 150.000 untuk ukuran 1Kg.⁹⁸

Sebagai pelaku usaha, Pak Imam Nawawi juga menyampaikan hal tersebut saat diwawancara, beliau mengatakan bahwa:

Harga madu saya ini dik sedikit lebih mahal karena madu saya ini madu murni. Biasanya madu yang paling mahal itu madu randu dik rasanya manis gurih sedikit seperti ada sodanya tekturnya kental warna kecoklatan, kalau madu kopi agak murah dik soalnya kan lebih cair dan kecut. Yang paling laku itu sudah madu randu itu.⁹⁹

⁹⁸ Observasi di tempat usaha lebah madu Karangharjo, 16 September 2022.

⁹⁹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

Mempertimbangkan hasil dari negosiasi yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan demikian bahwa terdapat jenis madu yang berbeda dan harga yang juga berbeda.

b) Perubahan cuaca

Di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, industri budidaya lebah madu sangat bergantung pada cuaca. Produksi madu dan kualitas madu dapat dipengaruhi oleh fluktuasi cuaca. Ini karena saat cuaca panas di luar, lebah madu cenderung bertindak lebih agresif dari biasanya, sehingga menyulitkan peternak untuk memanen, menggabungkan, dan menghasilkan ratu lebah. Akibatnya, madu yang dihasilkan lebih sedikit saat musim hujan. Selain itu pada musim hujan perubahan cuaca seperti kebakaran hutan juga berpengaruh terhadap budidaya lebah karena kebakaran hutan yang menghasilkan asap yang cukup tebal membuat lebah mati karena terpapar asap dalam waktu yang cukup lama.¹⁰⁰

c) Serangan hama

Burung, tawon liar, semut, capung dan kupu-kupu merupakan salah satu jenis hama yang sering merugikan peternakan dan peternakan lebah. Sebagai pelaku usaha, Pak Imam Nawawi juga menyampaikan hal tersebut beliau mengatakan bahwa:

¹⁰⁰ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 November 2022.

Untuk hama lebah madu ini biasanya semut dik kadang tawon liar biasanya semut akan memakan madu yang ada di stup sehingga lebah lebah itu terbang keluar dalam stup kemudian mencari rumah baru, kalau tawon itu biasanya memakan koloni lebah dan telur telur lebah. Selain hama juga penggunaan pestisida pada tanaman kadang itu juga yang membuat lebah-lebah kami mati.¹⁰¹

Menurut temuan wawancara yang disebutkan di atas, hama semut biasanya menyerang sarang lebah madu karena mereka menyukai hal-hal manis, yang mengurangi persaingan untuk mendapatkan makanan dan madu yang dihasilkan oleh koloni lebah. Selain hama, penggunaan pestisida yang berlebihan di sekitar operasi peternakan lebah madu dapat membahayakan kegiatan tersebut. Kematian lebah dapat terjadi akibat lebah mengisap nektar yang mengandung pestisida secara berlebihan.

2. Analisa SWOT dalam strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Setelah adanya observasi dilapangan ditemukan faktor yang merupakan keuntungan, kerugian, peluang, dan ancaman dalam pengembangan budidaya lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo, kemudian dengan menggunakan analisis SWOT, dapat diperoleh beberapa alternatif yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo.

¹⁰¹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh penulis, Jember 25 November 2022.

Tabel berikut dapat menunjukkan hal tersebut.

Tabel 6
Matriks SWOT untuk pelatihan strategis

Strength (S)		Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kerja mengikuti pelatihan 2. Ketersediaan sarana produksi 3. Manajemen budidaya telah diterapkan 4. Rantai pemasaran pendek 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor musim, suhu, cuaca 2. Dana/modal usaha 3. Kemasan produk yang sederhana 4. Kurangnya pengetahuan tentang media pemasaran online
Opportunities (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perhatian pemerintah 2. Menjalinkan hubungan kemitraan 3. Melakukan pengembangan dengan promosi dan memberikan harga terjangkau 4. Melakukan pengolahan terhadap produk madu lama menjadi produk baru yang modern 5. Perkembangan teknologi dan informasi 6. Penyewaan lahan suatu daerah yang sedang musim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas jaringan pemasaran produk 2. Memanfaatkan toko-toko terdekat dan agen pengepul untuk memasarkan produk madu 3. Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi produk madu 4. Mengubah botol marjan menjadi botol kaca yang lebih unik dan modern 5. Mengembangkan teknologi budidaya lebah madu ternak 6. Menyewa lahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan perawatan lebah madu secara optimal dan pemberian pakan pada musim paceklik serta mengontrol perkembangan lebah setiap 2 minggu sekali 2. Memperbaiki kemasan produk madu 3. Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para peternak lebah madu

	suatu daerah yang sedang musim	
Threats (T)	Strategi S-T	Strategi W-T
1. Harga produk madu lebih mahal dari produk madu olahan pabrik 2. Perubahan cuaca 3. Serangan hama	1. Memberikan harga terjangkau terhadap pelanggan setia 2. Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk memanen madu 3. Memberikan oli pada tiang penyangga stup agar hama tidak naik dan masuk kedalam stup	1. Memperluas area lahan pakan lebah 2. Meningkatkan kerja sama kelompok usaha ternak lebah madu

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Taktik yang ditemukan berdasarkan studi matriks SWOT adalah sebagai berikut:

Strategi S-O atau strategi kekuatan-peluang yaitu:

1. Menggunakan dukungan pemerintah untuk menumbuhkan jaringan pemasaran produk.
2. Memanfaatkan toko-toko terdekat dan agen pengepul untuk memasarkan produk madu.
3. Memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi produk madu.
4. Mengubah botol marjan menjadi botol kaca yang lebih unik dan modern.
5. Mengembangkan teknologi budidaya lebah madu ternak.
6. Menyewa lahan suatu daerah yang sedang musim.

Strategi W-O atau kelemahan-peluang yaitu:

1. Melakukan perawatan lebah madu secara optimal dan pemberian pakan pada musim paceklik serta mengontrol perkembangan lebah setiap 2 minggu sekali.
2. Memperbaiki kemasan produk madu.
3. Memberikan instruksi dan bimbingan untuk membantu peternak lebah madu mengembangkan kemampuan dan keahliannya.

Strategi S-T atau strategi kekuatan-ancaman yaitu:

1. Memberikan harga terjangkau terhadap pelanggan setia.
2. Memperhitungkan kapan cuaca sedang buruk untuk memanen madu.
3. Memberikan oli pada tiang penyangga stup agar hama tidak naik dan masuk kedalam stup.

Strategi W-T atau strategi kelemahan-ancaman yaitu:

1. Memperluas area lahan pakan lebah.
2. Meningkatkan kerja sama kelompok usaha ternak lebah madu.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Membudidaya lebah madu merupakan usaha dalam memelihara lebah madu hingga memproduksi produk yang dihasilkan oleh lebah itu sendiri. Di Indonesia sendiri memiliki iklim tropis dan hutan yang cukup luas hal ini sangat berpengaruh besar bagi para peternak lebah madu yang ada di Indonesia, karena hutan Indonesia cukup banyak menyimpan pakan

alami dari hutan untuk sumber pakan lebah dan sangat cocok untuk beternak lebah madu.¹⁰²

Desa Karangharjo merupakan wilayah desa yang memiliki daratan perbukitan/pegunungan yang luas tanahnya mencapai 1.221,99 (Ha). Karangharjo terbagi menjadi 5 wilayah dusun meliputi, Darungan, Krajan, Parebalan, dan Sumberpinang.¹⁰³

Berdasarkan data BPS Kabupaten Silo tentang luas wilayah Desa Karangharjo merupakan lokasi dataran tinggi mencapai 450 meter dipermukaan laut. Kondisi tanah di desa Karangharjo memiliki tingkat kesuburan yang mana di desa Karangharjo sendiri banyak ditanami berbagai macam tanaman seperti pohon sengon, karet, kapuk, kopi, kelapa, palawijaya, padi, jagung, kacang, tembakau, dan pohon jati.¹⁰⁴

Di desa Karangharjo khususnya dusun Parebalan dikediaman Bapak Imam Nawawi memiliki usaha mikro kecil yaitu usaha lebah madu ternak jenis apis maliefera yang sudah lama berdiri sejak tahun 2008 sampai saat ini. Usaha ternak lebah madu ini merupakan usaha kecil dan sebagian besar pekerjaanya adalah kerabat Bapak Imam Nawawi sendiri.¹⁰⁵

¹⁰² D. T. H Sihombing, Ilmu ternak lebah madu, "(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 117.

¹⁰³ Wikipedia, "Karangharjo Silo," <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Karangharjo>, Silo, Jember, diakses 14 November 2022.

¹⁰⁴ Badan Pusat Statistik, "BPS Kecamatan Silo 2021 Keadaan Tanah dan Geografis", diakses pada 08 Januari 2023, www.bps.go.id

¹⁰⁵ Imam Nawawi, Diwawancarai oleh Penulis, Jember 25 November 2022.

Hal ini juga diungkapkan oleh Rujito menjelaskan bahwa usaha UMKM adalah kegiatan ekonomi yang berskala kecil dan sebagian besar tenaganya adalah kerabat sendiri.¹⁰⁶

Menurut Undang-Undang Pasal 1 ayat (1) Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa yang dimaksud Usaha Mikro adalah sebuah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.¹⁰⁷

Berbicara tentang usaha UMKM kendala terbesar dari usaha tersebut adalah modal atau keuangan. Menurut hasil wawancara Bapak Imam Nawawi juga menjelaskan bahwa persoalan yang dihadapi oleh usaha UMKM adalah keuangan, karena tidak adanya perhatian dari Pemerintah membuat para usaha UMKM mendapatkan keuangan dari hasil usahanya sendiri.¹⁰⁸

Usaha lebah madu ternak UMKM milik Bapak Imam Nawawi ini sudah sejak lama beroperasi.

Tabel 7
Hasil Panen Madu Menurut Tahun.

No	Tahun	Jumlah Stup	Hasil Produksi Madu
1.	2008	10 stup	8-10 liter
2.	2009	15 stup	10-15 liter
3.	2010	30 stup	15-20 liter
4.	2011	35 stup	20-30 liter
5.	2012	50 stup	30-40 liter

¹⁰⁶ Diat Prasojjo, "Manajemen Strategi," dalam Buku Manajemen Strategi Lantip, ed. U.P.Yatim (Uny Press: Teknik Uny Karangmalang Yogyakarta, 2018), 81

¹⁰⁷ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Pasal 1 ayat 1 no. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.

¹⁰⁸ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022

6.	2013	40 stup	20-35 liter
7.	2014	50 stup	30-40 liter
8.	2015	80 stup	50 liter
9.	2016	90 stup	50-60 liter
10.	2017	100 stup	60-70 liter
11.	2018	200 stup	80 liter
12.	2019	230 stup	70-80 liter
13.	2020	250 stup	150 liter
14.	2021	300 stup	80-200 liter
15.	2022	300 stup	80-200 liter

Sumber: Data Primer 2022.

Awal mula dari berdirinya usaha ini karena adanya penasarannya tentang usaha berternak lebah karena penjualan dari budidaya lebah madu cukup menguntungkan. Produksi madu milik Bapak Imam Nawawi ini mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Ini disebabkan oleh ketersediaan pakan yang melimpah. Didesa Karangharjo sendiri memiliki hutan alami milik PDP Sumber Wadung yang luas. Hal ini tentu menjadi peluang usaha bagi para peternak lebah karena memiliki cukup banyak nektar bunga sebagai pakan lebah alami.

Ada beberapa jenis lebah yang dikenal oleh manusia antara lain:

- a. *Apis Dorsata* adalah jenis lebah yang hidup di hutan dan lebah ini merupakan lebah liar dan masih belum berhasil diternakkan.¹⁰⁹
- b. *Apis Florea* adalah lebah dengan ukuran yang paling kecil dan habitat tempat tinggalnya di daerah hutan alami ataupun di atap rumah yang banyak memiliki kayu. Hasil dari madu ini lebih sedikit karena lebah jenis ini berfungsi sebagai penyerbuk bunga-bunga kecil.¹¹⁰

¹⁰⁹ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 42-65.

¹¹⁰ Ibid, 67

- c. *Apis Cerana* adalah jenis lebah dengan sebutan lebah lalat. Lebah jenis ini cukup produktif dipelihara oleh masyarakat secara tradisional dengan menggunakan glodok dari batang kelapa.
- d. *Apis Maliefera* adalah jenis lebah yang berasal dari daerah subropik yaitu benua Eropa dan Australia. Ciri khas lebah ini adalah memiliki gelang berwarna kuning dibelakang abdomen atau ujung perut dan warna tubuh lebah ini berwarna coklat gelap sampai kuning kecoklatan. Lebah jenis ini sudah lama dijinakkan oleh manusia dan ditenakkan oleh masyarakat.
- e. *Apis Koschevnikovi* adalah jenis lebah spesies baru yang ditemukan oleh ilmuan didaerah Pulau Kalimantan dan Sumatra Utara.
- f. *Apis Laborisa* adalah jenis lebah yang terdapat dipegunungan Himalaya. Jumlahnya terbatas dan sarang dari lebah jenis ini sulit dijangkau oleh manusia.¹¹¹

Di desa Karangharjo sendiri banyak memelihara lebah dengan jenis *apis trigona*, *apis maliefera*, dan *tawon liar*. Namun hanya lebah jenis *apis maliefera* saja yang lebih banyak dibudidayakan di desa Karangharjo.

Menurut teori Sarwono mengatakan bahwa jenis lebah penghasil madu berasal dari family *apidae*. Sementara jenis lebah yang paling penting untuk dipanen madunya adalah berasal dari genus *apis*.¹¹²

Spesies dari genus *apis* yang paling banyak dibudidayakan adalah lebah madu *apis maliefera* yang merupakan lebah madu bersal dari Eropa.

¹¹¹ D. T. H Sihombing, *Ilmu ternak lebah madu*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 42-65.

¹¹² Sarwono, *Lebah Madu*, “ (Ambon: Universitas Patimura: 2017), 96.

Lebah ini merupakan salah satu jenis lebah madu yang banyak dibudidayakan oleh para peternak lebah. Ada beberapa ciri-ciri lebah jenis *apis maliefera* ini yaitu memiliki gelang warna kuning pada bagian abdomen dan setiap satu koloni memiliki satu ratu dan tugas ratu hanya bertelur. Lebah ratu sendiri memiliki panjang 1,90 cm sedangkan lebah pekerja memiliki panjang tubuh 1,35 cm dan lebah jantan memiliki panjang 1,65 cm. Warna tubuh lebah ini bervariasi dari coklat hitam hingga kuning hitam. Didalam satu koloni lebah biasanya lebah pekerja yang paling banyak bekerja mencari nektar bunga dan tepung sari. Hal ini juga disebutkan oleh Sarwono beliau menjelaskan bahwa lebah pekerja adalah lebah betina paling aktif bekerja untuk mengumpulkan nektar dan tepung sari.¹¹³

Lebah jenis ini tidak terlalu agresif dan lebah ini terdapat diberbagai iklim didunia dari wilayah dingin, subropis hingga wilayah ber iklim tropis. Produk yang dihasilkan oleh lebah madu itu sendiri cukup banyak salah satunya adalah madu, pollen, royal jelly, propolis, malan lebah dan racun lebah. Berikut adalah produk-produk lebah madu dan manfaatnya:

- a. Madu adalah sebuah cairan kental yang dihasilkan oleh lebah madu dari beberapa nektar bunga yang memiliki banyak kandungan zat makanan yang baik untuk tubuh. Hal ini juga disebutkan oleh Sihombing beliau mengatakan madu memiliki kandungan zat makanan

¹¹³ Sarwono, Lebah Madu, “ (Ambon: Universitas Patimura: 2017), 96.

dalam per 100 gram zat kandungan yang terdapat dari madu adalah berupa energi yang memiliki kalori 294 kalori, karbohidrat 9,5 gr, air 24 gr, fosfor 15 mg, kalsium 5 mg dan vitamin C4 mg.¹¹⁴

- b. Pollen adalah tepung sari bunga yang berbentuk butiran atau serbuk halus. Menurut hasil wawancara pollen memiliki harga yang cukup mahal karena pollen dapat dimanfaatkan sebagai campuran obat-obatan atau kepentingan medis.
- c. Royal jelly adalah salah satu makanan calon lebah atau larva yang masih berumur 1-4 hari, royal jelly ini dihasilkan dari lebah jenis lebah pekerja. Berdasarkan hasil penelitian Stein pada tahun 2008 menyimpulkan bahwa roy royal jelly ini dapat digunakan sebagai penhobatan penyakit seperti jerawat, alergi, asma, kebutakan, kelelahan dan rasa mual.
- d. Propolis adalah bahan perekat yang dihasilkan oleh lebah dari pucuk tumbuhan. Dari hasil wawancara propolis ini dihasilkan oleh lebah pekerja untuk menutupi lubang kecil didalam stup, harga dari propolis ini juga cukup mahal namun usaha Bapak Imam Nawawi ini masih belum menjual propolisnya. Menurut Sihombing menjelaskan bahwa ada banyak khasiat dari propolis ini salah satunya untuk menyembuhkan anti jamur, anti mikroba, anti virus dan antitumor.
- e. Malan lebah atau Bee vanom adalah racun lebah yang dihasilkan oleh lebah pekerja. Hal ini juga dijelaskan oleh Sarwono bahwa racun lebah

¹¹⁴ Ibid, 99

atau bee vanom memiliki manfaat bagi kesehatan yaitu dapat mengatasi penuaan dini.¹¹⁵

Produksi lebah ternak milik Bapak Imam Nawawi ini mengalami peningkatan dari tahun ketahun dikarenakan menggunakan strategi pengembangan usaha penyewahan lahan dan strategi manajemen budidaya dan telah menjalin hubungan kemitraan dengan pihak luar. Hubungan kemitraan ini dilakukan untuk menampung hasil panen madu yang telah diproduksi. Hal ini sangat efektif menambah hasil pemanenan madu serta pemasaran hasil dari membudidaya lebah madu ternak . Berikut adalah tabel penyewahan daerah yang sedang musim.

Tabel 8
Lokasi suatu daerah yang sedang musim nektar
menurut bulan dan jenis tanaman.

Bulan	Lokasi	Tanaman pakan	Sumber	Produksi
Mei- juni	Banyuwangi, Purwoharjo, Cluring, Gambiran	Randu, Kopi	Nektar- polen	Madu
Juli- Agustus	Probolinggo, Besuki, Kraksan.	Randu, Jagung, manga	Nektar- Polen	Madu
September- Oktober	Silosanen, Pace, Karangtengah, Jalinan, Tempurejo	Kopi, Jagung, Tebu, Karet, rambutan, manga, durian	Nektar- Polen	Madu

Sumber: Data Primer 2022.

¹¹⁵ Sarwono, Lebah Madu, “ (Ambon: Universitas Patimura: 2017), 100.

Adanya strategi pengembangan usaha juga sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan usaha lebah madu ternak ini. Strategi pengembangan adalah bakal tindakan yang menuntut keputusan manajemen puncak dalam pengembangan usaha lebah madu ternak untuk merealisasikannya.¹¹⁶

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Stephanie menyatakan bahwa strategi adalah penentuan rencana oleh para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang dan disertai penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹¹⁷

Berdasarkan teori tentang pengembangan usaha yang dikemukakan oleh Nurrohmah, bahwa perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri untuk dapat berkembang menjadi lebih baik dan bisa mencapai pada titik atau puncak kesuksesan.¹¹⁸

Dari teori yang dikemukakan diatas bahwa penggunaan strategi yang tepat dapat menambah hasil produksi dan hasil penjualan usaha lebah madu ternak.

2. Analisa SWOT Dalam Strategi Pengembangan Usaha Ternak Lebah Madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Budidaya lebah madu memiliki peran yang cukup strategis dalam pengembangan perekonomian masyarakat khususnya di pedesaan. Selain

¹¹⁶ Muhammad Afridal, "Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kecamatan Samalangga Kabupaten Bireuen," *Jurnal pertanian*, no. 1 (2017): 223-233.

¹¹⁷ Stephanie, "Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan," *Jurnal bisnis dan akuntansi*. No.1 (2019): 73

¹¹⁸ Nurrohmah. Isnaini, "Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil dan Menengah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, no. 5 (2015): 112

menambah perekonomian budidaya lebah madu ternak dapat memberikan lapangan pekerjaan baru. Lebah madu termasuk jenis serangga dengan soesiesnya yang beragam. Usaha budidaya lebah madu sangat potensial dikembangkan karena di Desa Karangharjo memiliki sumber daya alamnya yang sangat mendukung dan memenuhi persyaratan lokasi membudidaya lebah madu ternak.

Manajemen strategis adalah serangkaian keputusan dan suatu tindakan dalam menentukan kinerja perusahaan dalam jangka yang cukup panjang. Ada beberapa pengamatan didalamnya berupa pengamatan lingkungan eksternal ataupun lingkungan internal, perumusan strategi perencanaan jangka panjang, implementasi strategi, evaluasi, serta pengendalian. Ilmu manajemen strategi menekankan pada pengamatan dan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan dengan melihat kekuatan dan kelemahan. Pengertian strategi dibedakan menjadi pengertian umum dan pengertian khusus. Pengertian umum tentang strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi. Sedangkan pengertian strategi secara khusus adalah tindakan yang bersifat terus menerus.¹¹⁹

Strategi pengembangan usaha ternak lebah madu ini menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan dan kelemahan yang mempengaruhi pengembangan usaha lebah madu ternak yang ada di Desa Karangharjo Dusun Parebalan. Menurut teori Freddy

¹¹⁹ Ibid, 111

mengemukakan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada kekuatan, peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.¹²⁰

Tabel 9
Kekuatan dan Kelemahan Dalam Pengembangan Usaha Budidaya Lebah Madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo

Faktor Strategi Internal	Kekuatan	Kelemahan
Tenaga Kerja	Tenaga kerja mengikuti pelatihan	Faktor musim dan cuaca Dana/ Modal usaha
Produksi	Ketersediaan sarana produksi Manajemen budidaya lebah madu ternak di terapkan	Tidak bisa panen madu setiap hari
Pemasaran	Rantai pemasaran pendek	Kemasan produk yang sederhana Kurangnya pengetahuan tentang media pemasaran online

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

Hasil wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo memiliki keunggulan yakni memiliki empat kekuatan yang dimiliki oleh usaha ternak lebah madu milik Bapak Imam Nawawi di Desa Karangharjo ini salah satunya yaitu:

- a. Tenaga kerja yang telah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Perhutani PDP Sumber Wadung maupun mengikuti pelatihan sebelumnya. Bentuk pelatihan tersebut berupa ilmu dalam memelihara

¹²⁰ Freddy, "Penjatuhan Hukuman Mati Bagi Bandar Narkoba," *Jurnal Legislasi Indonesia*, no 3 (2016): 98.

lebah madu. Tenaga kerja dalam kegiatan yang dilakukan dalam membudidaya lebah madu terdiri dari 8-10 orang pekerja yang mana pekerjanya adalah orang terdekat.¹²¹

- b. Ketersediaan sarana produksi yang cukup melimpah yang ada di Kecamatan Silo ataupun diluar Jawa dengan cara memanfaatkan lahan kosong sebagai sarana kegiatan berternak lebah. Pemanfaatan lahan kosong atau penyewaan lahan ini menjadi salah satu strategi yang sangat efektif bagi para peternak lebah madu baik di Desa Karangharjo maupun peternak madu lainnya. Penyewaan lahan kosong sebagai tempat pengembalaan lebah madu ternak berada sampai diberbagai daerah seperti: Probolinggo, Jawa Tengah, Banyuangi, Silosanen, Tempurejo, Kalisat, Arjasa. Strategi ini akan menjadi peluang usaha yang baru bagi para peternak lebah madu. Hal ini mampu menambah nilai produksi madu setiap panennya.¹²²

- c. Manajemen budidaya telah diterapkan maksudnya adalah pegorganisasian tugas kepada masing masing pekerja sebelum melakukan pekerjaannya. Bapak Imam Nawawi selaku Pemilik usaha untuk melakukan pengarahan kepada tenaga kerjanya untuk melakukan tugasnya masing masing dengan bidang yang ditekuni masing masing para pekerja sesuai bidangnya. Hal ini diperkuat dengan penjelasan Maribot perkembangan suatu usaha adalah usaha yang terencana dari

¹²¹ Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

¹²² Imam Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 25 November 2022.

organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai dalam bidangnya masing-masing.¹²³

- d. Selanjutnya adalah pemilihan rantai pasar yang tepat guna untuk memperluas area pemasaran produksi agar mencapai titik pendapatan yang lebih madu dari sebelumnya. Pemilihan rantai pasar ini sangat berpengaruh bagi penjualan produksi madu ataupun produksi barang lainnya. Pemasaran produk madu rata-rata dijual langsung ke konsumen dan langsung dijual ke pengepul yang ada di Probolinggo.

Selain adanya kekuatan yang dimiliki oleh usaha lebah madu ternak juga terdapat kelemahan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- a. Faktor musim, suhu dan cuaca.

Faktor musim, suhu dan cuaca adalah faktormasalah yang tidak dapat dikontrol oleh para peternak. Bagi para peternak lebah madu faktor musim, suhu, cuaca adalah makanan sehari-hari bagi mereka, karena faktor ini tidak dapat diprediksi oleh manusia. Meskipun faktor ini tidak dapat diprediksi oleh manusia ada peluang yang bisa dilakukan oleh para peternak untuk tetap memproduksi madu pada saat cuaca sedang buruk yaitu dengan mengontrol setiap lebah dan memberikan vitamin serta pakan pada lebah. Pemberian pakan dilakukan agar lebah madu bisa mendapatkan pakan dan terus memproduksi madu pada saat akan panen dibulan selanjutnya.

¹²³ Maribot, "Hukum pajak parlementer," (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 168.

Kemudian peluang selanjutnya adalah pemindahan kotak stup ke berbagai daerah.

b. Kekurangan dana

Tabel 10
Biaya tahunan pemeliharaan lebah madu
ternak *Apis Maliefera*

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah Biaya
1.	Survei lokasi	Rp. 300.000
2.	Angkutan	Rp. 4.500.000
3.	Pungutan liar dijalanan	Rp. 100.000
4.	Bongkar muat	Rp. 300.000
5.	Sewa lahan	Rp. 250.000
6.	Pajak desa	Rp. 800.000
7.	Keamanan	Rp. 250.000
8.	Tenaga kerja	Rp. 3.760.000
9.	Biaya panen	Rp. 1.500.000
10.	Gula	Rp. 88.977.000
Jumlah		Rp. 98.237.000

Sumber: Data Primer 2023

Dana menjadi suatu persoalan yang sangat umum terjadi. Menurut hasil wawancara dengan bapak Imam Nawawi menjelaskan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh peternak lebah madu ini terdiri dari beberapa komponen diantaranya adalah biaya transportasi saat mengangkut stup ke berbagai wilayah, pembelian gula sebagai pakan lebah pada saat paceklik. Biasanya musim paceklik terpanjang jatuh pada bulan November sampai April. Selain pada musim paceklik gula dibutuhkan pada masa tunggu yakni pada musim tanaman yang berbeda jeda musim berlangsung antara 1-2 minggu. Biaya yang cukup besar selanjutnya adalah biaya transportasi sebagai biaya angkutan pengembalaan lebah madu ke tempat sewa lahan. Hal ini dilakukan

untuk menambah hasil produksi madu. Peluang yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan adanya bantuan Pemerintah setempat dalam memberikan bantuan berupa dana maupun berupa pelatihan.

c. Tidak bisa memanen madu setiap hari

Menurut hasil wawancara Bapak Imam Nawawi menjelaskan bahwa lebah madu yang dapat dipanen madunya itu pada musim kemarau yakni pada bulan Juni-November. Pada musim penghujan lebah madu ternak tidak bisa dipanen karena tidak menghasilkan madu. Hal ini disebabkan karena pada musim paceklik para lebah tidak memproduksi madu melainkan mengerami telur-telurnya.

d. Kemasan produk yang sederhana

Kemasan produk yang dimiliki oleh usaha ini hanya menggunakan botol bekas marjan dengan ukuran 100ml dengan harga Rp. 80.000 setiap botolnya. Menurut hasil Wawancara dengan Silfina selaku konsumen beliau menyebutkan bahwa kemasan dengan botol marjan tidak begitu menarik sehingga konsumen tidak begitu melirik produksi madunya tersebut. Peluang yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah produk lama menjadi produk baru, memberikan harga terjangkau kepada konsumen setia, serta menjalin hubungan kemitraan guna memperluas area pemasaran produk madu.

e. Kurangnya pengetahuan tentang media pemasaran online

Menurut Bapak Imam Nawawi beliau menjelaskan bahwa belum mengenal lebih banyak pemasaran tentang media online. Hal ini terjadi karena faktor usia.

- f. Harga produk madu lebih mahal dari produk madu olahan pabrik

Harga dari produk madu milik Bapak Imam Nawawi ini lebih mahal dibandingkan dengan harga produk madu olahan pabrik seperti madu tj dan madurasa yang dibandrol dengan harga Rp. 21.000 untuk 150g sedangkan produk madu milik Bapak Imam Nawawi ini berkisar Rp. 80.000-150.000 untuk setiap kilonya. Hal ini menjadi ancaman tersendiri bagi usaha tersebut. Peluang yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan harga yang relatif murah kepada para konsumen setia.

- g. Perubahan cuaca

Cuaca adalah hal yang sangat penting dalam menunjang pengembangan usaha lebah madu ternak dikarenakan lebah madu ternak tidak bisa memanen madunya setiap saat. Peluang yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian pakan dan pemindahan stup lebah ke area lahan nektar bunga.

- h. Serangan hama

Menurut hasil wawancara serangan hama lebah madu ternak biasanya adalah semut, rayab, dan burung pemakan lebah. Hal ini sangat merugikan bagi para peternak lebah. Peluang yang bisa dilakukan adalah dengan cara memberikan oli kesetiap peyangga stup dan pengontrolan perawatan lebah madu setiap 2 minggu sekali.

Berdasarkan teori yang diungkapkan oleh Nurrohamah bahwa perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu

sendiri untuk dapat berkembang menjadi lebih baik.¹²⁴ Sedangkan menurut teori Purwati menjelaskan bahwa perkembangan sebuah usaha adalah wujud kesuksesan dalam berusaha yang dapat dilihat dengan jumlah penjualan yang semakin meingkat, kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada dan mampu beronofasi, luasnya pasar yang dikuasai, mampu bersaing, mempunyai akses yang sangat luas terhadap lembaga keuangan sehingga dapat meningkatkan pembiayaan usahanya tersebut.¹²⁵

Dari kedua teori-teori tentang strategi pengembangan usaha yang telah dikemukakan bahwa kemampuan pengusaha dalam meraih peluang usaha yang ada dapat meningkatkan penghasilan budidaya lebah madu ternak. Berikut adalah peluang dan ancaman yang dimiliki oleh usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo adalah sebagai berikut:

Tabel 11

**Peluang dan Ancaman dalam Pengembangan
Usaha Budidaya Lebah Madu di Desa Karangharjo
Kecamatan Silo**

Faktor Strategi Eksternal	Peluang	Ancaman
Pemerintah	Adanya perhatian pemerintah	
Pesaing	Menjalin hubungan kemitraan	Harga produk madu bersaing
	Melakukan pengembangan dengan promosi dan memberikan harga terjangkau	

¹²⁴ Nurrohmah, Isnaini, "Analisis perkembangan Usaha Mikro dan Kecil dan Menengah," *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, no. 5 (2015):112.

¹²⁵ Purwati. Endang, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM," *Jurnal Among Markarti*, no. 9 (Juli 2012):5.

	Melakukan pengolahan terhadap produk lama menjadi produk baru yang modern	
Teknologi	Perkembangan teknologi dan informasi	
Lingkungan	Penyewaan lahan suatu daerah yang sedang musim	Perubahan cuaca Serangan hama

Sumber: Data Primer diolah, 2022.

a. Adanya perhatian pemerintah

Salah satu peran pemerintah adalah dengan memberikan bantuan berupa dana ataupun pelatihan tentang pengembangan usaha. Menurut hasil wawancara Bapak Imam Nawawi menjelaskan bahwa Pemerintah desa Kecamatan Silo pernah memberikan bantuan kepada para peternak lebah berupa dana sebesar Rp. 5.000.000 yang digunakan untuk pembelian sarana produksi lebah madu.

b. Menjalinkan hubungan kemitraan

Menurut hasil wawancara, lebah madu milik Bapak Imam Nawawi ini sudah menjalin hubungan kemitraan dengan pihak luar. Hubungan kemitraan yang dilakukan adalah dalam bidang penampungan hasil produksi madu. Beliau mengatakan bahwa hasil dari produksi madu sudah sampai ke area Probolinggo dan Malang.

- c. Melakukan pengembangan dengan promosi dan memberikan harga terjangkau

Menurut hasil wawancara menjelaskan bahwa usaha lebah madu ini tidak selalu mengalami keuntungan yang terus menerus. Adanya penurunan pendapatan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah banyaknya pesaing dan minat beli para konsumen yang berkurang. Promosi menjadi sebuah peluang usaha untuk memperkenalkan sebuah produk hasil lebah untuk menarik minat konsumen.

- d. Melakukan pengolahan terhadap produk lama menjadi produk baru

Keunggulan produk baru tidak terlepas dari proses yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan persaingan dalam sebuah usaha. Dalam strategi pengembangan usaha ternak lebah madu bisa memanfaatkan pengolahan produk lama menjadi produk baru yang berkualitas. Hasil wawancara menyebutkan bahwa kemasan madu masih menggunakan botol marjan hal ini mungkin bisa dirubah dengan menggunakan botol kaca yang lebih menarik dengan demikian maka konsumen akan melirik produksi madu tersebut.

- e. Memanfaatkan perkembangan teknologi

Seiring berkembangnya zaman teknologi merupakan media informasi yang memudahkan peternak lebah memasarkan

produknya lewat media sosial. Namun hasil wawancara dengan Bapak Imam Nawawi menjelaskan bahwa beliau masih kesulitan dalam menggunakan media online karena keterbatasan faktor usia.

f. Penyewaan lahan suatu daerah yang sedang musim

Peluang pengembangan usaha budidaya lebah madu ternak yang paling strategis adalah dengan menyewa lahan suatu daerah yang sedang musim nektar bunga. Hal ini sangat berpengaruh bagi hasil produksi madu

Adanya strategi pengembangan usaha juga sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan usaha ternak lebah madu khususnya di Desa Karangharjo. Perkembangan bisnis berfokus pada implementasi dari rencana bisnis yang secara strategis melalui ekuilitas pembiayaan, teknologi, produk, pemasaran.

Temuan yang didapatkan dari kajian terdahulu yang telah diungkapkan pada kajian teori terkait dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Linda Oktafiani dan M. Adib Kamil karena sama-sama membahas tentang strategi pengembangan usaha budidaya lebah madu yang mana strategi

pengembangannya sama-sama memberikan kemasan yang menarik, mempromosikan lewat media sosial, ketersediaan populasi lebah alami. Sedangkan penelitian saya juga memberikan kemasan baru yang lebih menarik dari sebelumnya serta mempromosikan lewat media online.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Ichwan karena pengembangan usaha lebah madu ternak memiliki sarana lahan produksi hutan nektar yang luas. Sedangkan dipenelitian saya sarana lahan produksi nektar bukan hanya berupa hutan melainkan lahan milik pertanian.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi karena peneliti terdahulu menjelaskan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh usaha lebah madu adalah pengalaman budidaya lebah madu dan kelemahan yang dimiliki oleh usaha pengembangan lebah madu adalah alat yang masih tradisional karena penggunaan alat tradisional masih belum efisien dalam pengembangan usaha lebah madu, kemasan produk yang lama juga berpengaruh kepada minat beli konsumen. Ini juga dijelaskan oleh peneliti bahwa kekuatan yang efektif adalah dengan adanya pelatihan dalam membudidayakan usaha lebah madu, perbaikan produk lama, penggunaan teknologi.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Saiful Rizal dengan penelitian temuan bahwa lahan yang luas sangat berpengaruh dengan hasil produksi madu dan faktor musim juga sangat berpengaruh terhadap hasil produksi madu. Kekurangan modal juga masih menjadi sebuah kendala dalam pengembangan usaha lebah madu ternak.

2. Analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Hasil penelitian ini tidak sejalan antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu Irwan Hamzah dikarenakan penelitian tersebut membahas tentang strategi pengembangan usaha lebah madu hutan jenis kelulut. Cara pengolahan madunya masih menggunakan alat tradisional, tidak adanya pelatihan kerja, tempat produksi madunya hanya sekitaran hutan dan jenis lebahnya juga berbeda. Sedangkan penelitian saya cara pemanenan madunya sudah menggunakan alat modern, sarana lahan yang cukup luas bukan hanya hutan nektar melainkan lahan pertanian dan perkebunan suatu daerah yang sedang musim, tenaga kerja sudah mengikuti pelatihan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, dan didasarkan pada analisis data yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember menggunakan strategi SWOT yang didasarkan pada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan yaitu para karyawan telah mengikuti pelatihan, ketersediaan fasilitas produksi nektar yang cukup luas, manajemen budidaya telah diterapkan dan sudah memiliki pangsa pasar. Kelemahan yang dimiliki oleh usaha ternak lebah madu di desa Karangharjo Kecamatan Silo yaitu faktor musim, dana, tidak bisa panen setiap hari, kemasan produk yang sederhana dan kurangnya pengetahuan media pemasaran. Faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman Peluang yang dimiliki adalah memanfaatkan perhatian pemerintah, menjalin hubungan kemitraan, melakukan pengembangan serta pengolahan produk baru, memanfaatkan teknologi dan penyewaan lahan nektar. Ancaman yang dimiliki adalah harga produk yang jauh lebih mahal serta perubahan cuaca yang tidak bisa diprediksi serta serangan hama.
2. Analisis strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember melalui matrik SWOT dan menghasilkan strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam

pengembangan usaha lebah madu ternak yang ada di Desa Karangharjo adalah menggunakan strategi S-O atau strategi kekuatan peluang yaitu memanfaatkan dukungan pemerintah dalam memperluas area pemasaran produk madu, memanfaatkan toko-toko terdekat dan agen pengepul madu untuk memasarkan hasil panen produk lebah madu, kemudian memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi produk madu, serta mengubah kemasan lama berupa botol marjan menjadi botol kaca yang lebih menarik, mengembangkan teknologi budidaya lebah madu ternak dan yang terakhir menyewa lahan suatu daerah yang sedang musim. Yang kedua menerapkan strategi W-O atau kelemahan peluang yakni melakukan perawatan lebah madu secara optimal dan pemberian pakan selama musim paceklik, mengadakan meningkatkan keterampilan dan keahlian karyawan melalui bimbingan dan pelatihan peternak lebah madu. Yang ketiga menggunakan strategi S-T atau strategi kekuatan ancaman yaitu memberikan harga terjangkau terhadap pelanggan setia, memperhentikan kapan cuaca sedang buruk untuk masa pemanenan madu, melakukan perawatan setiap dua minggu sekali. Strategi yang keempat adalah strategi W-T atau strategi kelemahan ancaman yaitu dengan memperluas area lahan pakan lebah, meningkatkan kerja sama antar kelompok usaha ternak lebah madu.

B. Saran

Atas dasar hasil tersebut di atas, peneliti dapat memberikan rekomendasi terhadap apa yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

1. Bagi peternak lebah madu agar terus meningkatkan produk madu yang dijual dengan cara mempercantik kemasan produk dan membuat produk lebih menarik guna meningkatkan daya tarik konsumen untuk membeli produk madu yang dipasarkan. Peternak juga harus menjaga standar madu yang mereka hasilkan dengan cara mencari atau menyewa lahan bunga yang menghasilkan nektar bunga yang baik atau peternak bisa menanam bunga disekitar tempat budidaya lebah madunya tersebut.
2. Dengan diadakannya pelatihan dan pengembangan di bidang teknologi budidaya lebah madu, pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kecamatan Silo Kabupaten Jember dapat membantu dalam peningkatan peternakan lebah. Pemerintah juga dapat membantu peternak dalam memasarkan produk madu mereka melalui acara yang disponsori pemerintah dan dengan mengembangkan situs web untuk penjualan online.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Kamil. "Strategi Pemasaran Produk Lebah Madu Apis Maliefera di Ternak Lebah Natural Dengan Pendekatan Swot." Skripsi, Universitas Islam Walisongo Semarang, 2019.
- Afifah, Rifda Zahra 2015. *Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro oleh Dinas Koperasi dan Umkm Kota Semarang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan, IESP UNDIP Semarang.
- Afzahir Rahman, *Donkri Ekonomi Islam*, 1995, Yogyakarta: PT Dana Bakti Wakaf. Aris Slamet, Widodo. "Start Your Own Business." Dalam *Entrepreneur Agribusiness*. Vol 47-50. Yogyakarta, Jaring Inspiratif, 2012.
- Akranatural, J.B. "Development Of Wildlife Resources In The Philippines Proceeding." *Phil.Council for Agric & Resources Research and Development. Los Baanos, Laguna, Philippines*. No. 3 (1981): 119-228
- Anang Firmansyah, Anita Roosmawarni. "Kewirausahaan", *Dasar dan Konsep*, vol. 5. Ed. P. M. Universitas Jakarta Press, 2019.
- Afridal, Muhammad. "Strategi pengembangan usaha roti tanjong di Kecamatan Samalangga Kabupaten Bireuen." *Jurnal Pertanian*, no. 1(2017):223-233
- Badan Pusat Statistik. 2021. "*Produksi Madu Nasional*," 2016-2020. 20 juli 2022. www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. "BPS Kecamatan Silo 2021." 08 Januari 2023. www.bps.go.id.
- Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya." Tesis, Jakarta: Kencana, 2007.
- Cholid, Achmadi. "Metodologi Penelitian kualitatif." Tesis Universitas Jakarta, 2019.
- Dani. "Pentingnya Modal Dalam Berbisnis." *Republika*, 24 Agustus 2022, <http://www.tipszip.net/2014/11/pentingnya-modal-dalam-berbisnis.html>.
- Direktorat Penghijauan dan Perhutanan Sosial. 1996. *Petunjuk Teknis Pemungutan Madu Lebah Hutan (Apis Dorsata F)*.
- Eva Eviana. "*Strategi Pengembangan Budidaya Lebah Madu di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*." Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Dharma Wacana Metro, 2017.

- Fitria Lestari. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Kreatifitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Rajutan Binong." Skripsi, Jati Bandung, 2020.
- Fitriah, Abyadul. "Analisis pendapatan usaha ternak lebah madu." Skripsi, Universitas Nahdatul Wathan Mataram, 2020.
- Hardiansyah Haris. "Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial." Skripsi, Universitas Jakarta Selatan, 2010.
- Howard, Fredrich. "Analisis pengaruh kompetisi pengetahuan pasar terhadap kinerja pemasaran melalui keunggulan produk baru." No. 1 (2004):71-88.
- Hamzah, Irwan. "Strategi pengembangan usaha lebah madu hutan di Desa Laiyya Kecamatan Cerana." Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Makasar, 2020.
- Hamzah, Desri. "Produksi lebah madu apis cerana yang dipelihara pada sarang tradisional dan modern." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau Pekanbaru, 2011.
- Ichwan. "Prospek pengembangan budidaya lebah trigon asp" Skripsi, Universitas Riau, 2019.
- Juliansyah Noor. "Metodelogi Penelitian," Jakarta: Prenada Media Group, 2011: 138.
- KBBI. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 16 Desember 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Kristia, Syeli Efa. "Pengembangan media promosi berbasis aplikasi tiktok untuk meningkatkan minat beli produk Ukm Dm seafood." Jurnal Pendidikan Tata Negara, no. 3 (2021): 11-229.
- Kamil, Adib. "Strategi produk lebah madu apis maliefera di ternak lebah natural dengan pendekatan swot." Skripsi, Universitas Islam Walisongo, Semarang, 2019.
- Lexi, Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005: 220.
- Laili, Rezatil. "Peranan usaha ternak lebah madu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat." Tesis, IAIN Kediri, 2018.
- Linda Oktafiani. " Analisis strategi pengembangan usaha budidaya lebah jenis trigona sp pada UPTD." Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- Mardalis. "Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal," Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006.
- Mardikanto. "Penyuluhan Pengembangan Pertanian." UNKS Press. Surakarta: 1993.

- Muhammad Ali. "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern." Republika, 26 September 2022.
- Nanda Kurnia, Saridkk, Analisis Finansial Usaha Budidaya Lebah Madu, jurnal Sylva Lestari.
- Nurrohmah, Isnaini. "Analisis Perkembangan Usaha Mkrro dan Kecil dan Menengah." Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, no. 5 (2015): 5- 98.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2013 Tentang Budidaya Hewan Peliharaan.
- Purwati, Endang. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, modal usaha strategi pemsaran terhadap perkembangan UMKM." Jurnal Among Makarti, no. 9(2012): 5-115.
- Prasojo, Diat. "Manajemen Strategi," dalam buku Manajemen Strategi Lantip. Vol. 2. E.d. P.M. Holt et. Al. Yogyakarta: Uny Press Karangmalang Yogyakarta, 2018.
- Rahmana, Arief. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Hujan Waktu Kerja Wanita Pada PT." Agricial Kelurahan Betuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian 2008.
- Romi Wordoyo, Analisis Kelayakan Usaha Ternak Lebah Madu Jaya Makmur (di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah), Jurnal Agrotekbis, Vol. 4 No. 1(2016): 84-90.
- Saputra. "Pemeliharaan Lebah Madu" <http://www.ejurnal.com/2013/11/pemeliharaan-lebah-madu.html>, 13 September 2022.
- Sihobing, D.T.H. Ilmu Ternak Lebah Madu. Gadjah Mada University Press, 2005.
- Solwedo Handiwiwoto. Pedoman Pemeliharaan Tawon Madu. Pradnya Paramita Jakarta, 1980.
- Setiawan. "Strategi pengembangan usaha lebah madu kelompok tani setia jaya." Skripsi, Universitas Riau, 2016.
- Sugiono, Muh. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Riset and Development*", no. 2 2009.
- Sarwono. Lebah Madu. Ambon: Universitas Patimura: 2017.

- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2008. Tentang UMKM.
- Siswanta Lilik, 2008. *“Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga.”* Dalam jurnal ilmu ekonomi: 2002.
- Slamet, Aris. *“Start Your Own Business.”* Dalam *Entrepreneur Agribusiness*, ed. Widodo, et. S.P. Sen, 256. Yogyakarta, 2012.
- Suprayogo, Tobroni. *“Metodologi penelitian sosial agama”* Pt Remaja Rosdakarya, no 1 (2003): 167
- Suprayogo, Tobroni. *“Metodologi Penelitian Sosial-Agama,”*vol. 5. Ed. P.M. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang Pasal 1 ayat 3 No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Sekretariat Negara RI. Undang-Undang Pasal 1 ayat 1 No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Tim Penyusun Karya Ilmiah. 2019, *“Pedoman penulisan karya ilmiah.”* UINKHAS Jember.
- Usman Husaini. *“Metodologi Penelitian Sosial”*. Jakarta: PT Bumi Aksara, no. 3 (2009): 69-118.
- Wulandari, Devyana. *“Kualitas madu kemasan, kadar air dan gula.”* Jurnal pertanian, no. 1 (2017):16-22.
- Wahyudi. *“Strategi usaha budidaya lebah madu”* Tesis, Universitas Mataram, 2022.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBERDATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK LEBAH MADU DI DESA KARANGHARJO, KECAMATAN SILO, KABUPATEN JEMBER.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi 2. Pengembangan Usaha 3. Lebah Madu 4. Analisis SWOT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Strategi 2. Pengertian pengembangan usaha ternak lebah madu 3. Matrik Analisis SWOT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaku Usaha Ternak Lebah Madu b. Para Peternak Lebah c. Karyawan d. Konsumen e. Sekertaris Kehutanan PDP <p>Sumber Wadung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian Lapangan 3. Metode pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Keabsahan Data dengan Trigulasi Sumber Data dan Trigulasi Waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo Kabupaten Jember? 2. Bagaimana analisa SWOT dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Untuk mengetahui strategi dalam pengembangan usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui profil usaha lebah madu ternak yang ada di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

B. Pedoman wawancara untuk usaha ternak lebah madu

1. Sudah berapa lama usaha ternak lebah madu ini beroperasi?
2. Kira-kira sudah berapa orang yang bekerja di perusahaan lebah madu ternak ini?
3. Bisa diceritakan asal usul berdirinya usaha ini?
4. Apa ada kendala dalam menjalankan usaha lebah madu ini?
5. Untuk modal usaha apakah ada kesulitan mengingat usaha ini hanya usaha rumahan dan modalnya itu dari mana?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah setempat dalam usaha bapak ini?
7. Apakah dalam pemanenan madu ini bisa dilakukan setiap hari?
8. Apa yang membuat usaha ternak lebah madu ini beroperasi sampai saat ini?
9. Berapa jumlah karyawan pada saat ini?
10. Apakah ada strategi tersendiri dalam pengembangan usaha ternak lebah madu ini?
11. Berapa pendapatan dan pengeluaran dalam membudidayakan usahaternak lebah madu ini?
12. Berapa Harga patokan dari hasil panen madu ini?
13. Dalam sekali panen bisa mendapatkan berapa banyak?
14. Untuk penjualan hasil panen ini dijual kemana?

C. Panduan wawancara untuk karyawan usaha ternak lebah madu

1. Sudah berapa lama Bapak bekerja di usaha ternak lebah madu ini?
2. Sebelumnya bapak bekerja sebagai apa?
3. Apakah sebelumnya Bapak mengikuti pelatihan sebelum terjun ke dunia perlebahan ini?
4. Apakah ada kesulitan tersendiri dalam pemanenan madunya itu?
5. Dari sekian karyawan disini apakah ada yang masih kesulitan dalam pembagian tugasnya?
6. Apakah ada pembagian tersendiri dalam memulai pekerjaan seputar perbahan ini?
7. Apakah bapak pernah disengat?
8. Untuk peralatan pemanenan madu ini memerlukan apa saja?
9. Berapa upah gajinya?
10. Jika ada karyawan baru apakah karyawan lama itu memberikan arahan?

D. Panduan wawancara untuk konsumen madu

1. Sejak kapan Ibu menjadi konsumen setia produk lebah madu ternak ini?
2. Apakah harga madunya itu mahal?
3. Menurut ibu apakah madu milik Bapak Imam Nawawi ini sudah cukup menarik?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lailatul Munawaroh

Nim : E20192110

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Universitas : UINKHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 06 Februari 2023

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lailatul Munawaroh

Nim. E20192110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1018/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2022 08 September 2022
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Usaha Lebah Madu Ternak UMKM
Jl. Kyai Samsul Arifin, Karangharjo Silo, Kabupaten Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

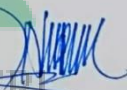
Nama : Lailatul Munawaroh
NIM : E20192110
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Ternak UMKM di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SILO
DESA KARANGHARJO

Jl. PB. Jend. Sudirman No. 18 K P. 68184 ☎ 082334754969

SURAT KETERANGAN

Nomor: 472.1/48 /35.09.30.2003/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BUHARI
Jabatan : PEJABAT KEPALA DESA KARANGHARJO

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 06-09-2000
KTP Nomor : 3509304609000007
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Dusun Parebalan RT 001 RW 021
Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Sesuai surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dengan Nomor : B-1018/Un.22.a/PP.00.9/09/2022 yang bersangkutan diatas akan melakukan Penelitian di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

Maka dengan ini Kami atas Nama Pemerintahan Desa Karangharjo memberikan Ijin kepada LAILATUL MUNAWAROH untuk melakukan penelitian di Desa Karangharjo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Pemohon

LAILATUL MUNAWAROH

Karangharjo, 15 September 2022
Pl. Kepala Desa Karangharjo









BUHARI

Pengatur Tk. I


NIP. 19690114 200906 1 001

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	26 Agustus 2022	Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha lebah madu ternak UMKM di Desa Karangharjo	
2.	20 September 2022	Wawancara dengan Bapak Muhammad Faruk selaku peternak lebah madu di Desa Karangharjo	
3.	24 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha lebah madu ternak UMKM di Desa Karangharjo	
4.	24 Oktober 2022	Wawancara dengan Bapak Junaidi selaku Sekertaris Kehutanan PDP Sumberwadung	
5.	05 November 2022	Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha lebah madu ternak UMKM di Desa Karangharjo	
6.	25 November 2022	Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha lebah madu ternak UMKM di Desa Karangharjo	
7.	26 November 2022	Wawancara dengan Bapak Kurdiyanto selaku karyawan lebah madu ternak UMKM	
8.	26 November 2022	Observasi sekaligus wawancara dengan Bapak Fatim selaku karyawan lebah madu ternak UMKM	
9.	26 November 2022	Observasi sekaligus wawancara dengan Bapak Rabik selaku karyawan lebah madu ternak UMKM	
10.	26 November 2022	Observasi sekaligus wawancara dengan	

		Bapak Lai selaku karyawan lebah madu ternak UMKM	
11.	27 November 2022	Wawancara dengan Ibu Silfina selaku konsumen setia produk madu UMKM	

Yang Menyatakan
Pelaku Usaha Lebah Madu Ternak UMKM


Imam Nawawi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imam Nawawi

Jabatan : Pemilik Usaha Lebah Madu Ternak UMKM

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Lailatul Munawaroh

NIM : E20192110

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Universitas : UIN KHAS JEMBER

Telah selesai melakukan penelitian di Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember yang berjudul Pengaruh Analisis Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Ternak UMKM di Desa Karangharjo Kecamatan Silo terhitung dari tanggal 26 Agustus 2022 s/d 27 November 2022. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Maret 2023

Mengetahui

Pelaku Usaha UMKM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Imam Nawawi



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN SILO
DESA KARANGHARJO

Jl. PDP SUMBER WADUNG NO.18 K P. 68184 Telp. 085258841573

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/ 51/35.09.30.2003/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAMHADI
JABATAN : KEPALA DESA KARANGHARJO

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
NIK : 3509304609000007
UNIVERSITAS : ISLAMNEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
NIM : E20192110
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Jember, 06-09-2000
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
Alamat : Dusun Parebalan RT001 RW 021
Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Benar Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan judul "**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA LEBIH MADU TERNAK UMKM**" sejak tanggal 26 Agustus 2022 samapai 27 November 2022 di Desa Karangharjo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Karangharjo, 27 Maret 2023

Kepala Desa Karangharjo,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

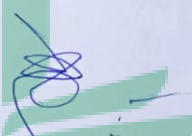
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Munawaroh
NIM : E20192110
Semester : Delapan (8)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 24 Februari 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah, S. H. I., M. S. I
NIP. 197608122008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-06.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/04/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Lailatul Munawaroh
NIM : E20192110
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Strategi Pengembangan Usaha Lebah Madu Ternak Umkm Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 April 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Imam Nawawi selaku pemilik usaha ternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo

(Dokumentasi: 26 Agustus 2022)



Wawancara dengan Bapak Muhammad Faruk selaku peternak lebah madu di Desa Karangharjo Kecamatan Silo

(Dokumentasi: 20 September 2022)



Wawancara dengan Bapak Kurdianto selaku karyawan lebah madu ternak UMKM
(Dokumentasi: 26 November 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Observasi sekaligus Wawancara dengan Bapak Fatim selaku karyawan lebah
madu
(Dokumentasi: 26 November 2022)



Observasi sekaligus wawancara dengan Bapak Lai selaku karyawan lebah madu
(Dokumentasi: 26 November 2022)



Wawancara dengan Bapak Rabik selaku karyawan lebah madu
(Dokumentasi: 26 November 2022)



Wawancara dengan Ibu Silfina selaku konsumen produk lebah madu
(Dokumentasi: 27 November 2022)

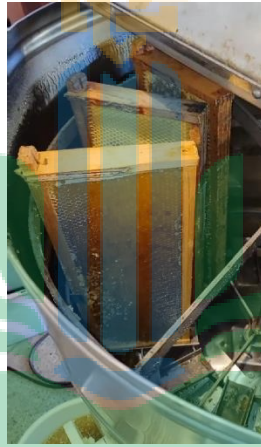


Observasi di lapangan
(Dokumentasi: 26 November 2022)



Observasi proses ngontrek madu siap panen

(Dokumentasi: 26 November 2022)



Observasi proses pemerasan madu

(Dokumentasi: 26 November 2022)



Hasil panen madu UMKM

(Dokumentasi: 26 November 2022)



Proses pengemasan

(Dokumentasi: 26 Agustus 2022)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



1. Data Pribadi

Nama : LAILATUL MUNAWAROH
Nim : E20192110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Jember
Tanggal Lahir : 06 September 2000
Alamat : Dusun Parebalan Desa Karangharjo RT. 01
RW.021 Kecamatan Silo, Kabupaten Jember
Agama : Islam

2. Riwayat Pendidikan

TK Tunas Bangsa : Tahun 2007
SDN Karangharjo 01 : Tahun 2012
MTS Al-Hidayah : Tahun 2015
MA Al-Hidayah : Tahun 2019
UINKHAS Jember : Tahun 2023

3. Pengalaman Organisasi

Anggota PMII